

**PT Bank Central Asia Tbk  
dan anak perusahaan**

Laporan keuangan konsolidasi  
beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi .....	1-4
Laporan Laba Rugi Konsolidasi .....	5-6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi .....	7-8
Laporan Arus Kas Konsolidasi .....	9-10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi .....	11-94
Daftar Informasi Tambahan .....	95

\*\*\*\*\*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-11177

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank Central Asia Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen BCA. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BCA dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok konsolidasi secara keseluruhan. Informasi tambahan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok konsolidasi yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tersebut, telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok konsolidasi dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok konsolidasi secara keseluruhan.

**Purwantono, Sarwoko & Sandjaja**



**Drs. Hari Purwantono**  
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065

5 Maret 2010

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>ASET</b>			
Kas	2j,4	8.865.151	10.798.921
Giro pada Bank Indonesia	2j,5	11.511.278	9.668.608
Giro pada bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp120.559 dan Rp79.645 per 31 Desember 2009 dan 2008	2j,2q,6	11.903.845	7.909.406
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp40.860 dan Rp41.549 per 31 Desember 2009 dan 2008	2k,2q,7	5.259.335	4.936.408
Surat-surat berharga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp733.557 dan Rp512.468 per 31 Desember 2009 dan 2008	2l,2q,8	69.562.763	50.044.630
Obligasi Pemerintah	2l,9	42.494.673	39.810.702
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2m,10	669.336	-
Tagihan derivatif - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp237 dan Rp682 per 31 Desember 2009 dan 2008	2g,2q,11	23.450	67.494
Kredit yang diberikan	2n,2o,12		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,3	688.590	824.211
Pihak ketiga		123.212.679	111.960.125
Jumlah kredit yang diberikan		123.901.269	112.784.336
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	2q,12	(4.305.608)	(2.757.475)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih		119.595.661	110.026.861
Investasi dalam sewa guna usaha - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp206 dan Rp1.177 per 31 Desember 2009 dan 2008	2h,2q	1.952	11.532
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp38.516 dan Rp36.137 per 31 Desember 2009 dan 2008	2i,2q	1.902.262	1.409.286

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp127.633 dan Rp120.647 per 31 Desember 2009 dan 2008	2p,2q,13	3.240.427	4.186.718
Penyertaan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp18.306 dan Rp11.962 per 31 Desember 2009 dan 2008	2q,2r	18.502	24.603
Aset pajak tangguhan - bersih	2w,17	1.046.739	770.686
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.942.242 dan Rp2.517.468 per 31 Desember 2009 dan 2008	2s,14,22	2.971.269	2.644.785
Aset lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp43.490 dan Rp35.526 per 31 Desember 2009 dan 2008	2c,2q,3	3.325.651	3.259.216
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>282.392.294</u></b>	<b><u>245.569.856</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban segera	37	841.266	1.121.603
Simpanan dari nasabah	2t,15		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,3	49.125	41.489
Pihak ketiga		245.090.821	209.487.432
Jumlah simpanan dari nasabah		245.139.946	209.528.921
Simpanan dari bank lain	2u,15	2.488.707	4.048.142
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2m,8	-	49.892
Kewajiban derivatif	2g,11	12.265	80.394
Kewajiban akseptasi	2p,16	2.031.512	3.109.382
Surat-surat berharga yang diterbitkan	2v	425.947	535.742
Pinjaman yang diterima	18	730.333	448.325
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	2q,19	63.692	54.233
Hutang pajak	2w,17	269.334	504.635
Beban yang masih harus dibayar	37	157.140	144.577
Kewajiban lain-lain	31	2.375.459	2.664.700
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>254.535.601</b>	<b>222.290.546</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham dengan nilai nominal Rp62,50 (nilai penuh) per saham Modal dasar: 88.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh: 24.655.010.000 saham	1a,1c,20	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	2z,2aa,21	3.895.933	3.895.933
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	214.425	273.356
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2r	3.786	1.494

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2l	422.913	37.782
Saldo laba*)			
Telah ditentukan penggunaannya	30	392.036	392.036
Belum ditentukan penggunaannya		22.195.247	17.946.356
Modal saham diperoleh kembali ( <i>treasury stock</i> ): 289.767.000 saham, harga perolehan	1c,2ac,20	(808.585)	(808.585)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>27.856.693</u></b>	<b><u>23.279.310</u></b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>282.392.294</u></b>	<b><u>245.569.856</u></b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2aa).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga			
Pendapatan bunga	2c,2e,3,24	22.079.920	18.616.168
Provisi dan komisi	2f	851.233	685.013
Jumlah pendapatan bunga		<u>22.931.153</u>	<u>19.301.181</u>
Beban bunga			
Beban bunga	2c,2e,3,25	(8.029.233)	(6.940.345)
Beban pendanaan lainnya		(2.195)	(4.488)
Jumlah beban bunga		<u>(8.031.428)</u>	<u>(6.944.833)</u>
		<b>14.899.725</b>	<b>12.356.348</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>			
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	26	2.761.088	2.538.897
Laba selisih kurs - bersih	2d,2g	600.443	686.996
Keuntungan dari kenaikan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	2l	45.933	-
Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	2l	-	1.441
Lain-lain		940.878	650.718
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>4.348.342</u>	<u>3.878.052</u>
Beban penyisihan penghapusan aset	2q	(2.242.533)	(1.754.149)
(Beban) pemulihan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	2q,19	(15.416)	13.516
Beban operasional lainnya			
Beban karyawan	2y,27	(4.186.617)	(3.283.965)
Beban umum dan administrasi	28	(4.066.016)	(3.332.376)
Kerugian dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	2l	(16.497)	-
Kerugian dari penurunan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	2l	-	(15.870)
Lain-lain		(202.105)	(193.649)
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(8.471.235)</u>	<u>(6.825.860)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>8.518.883</b>	<b>7.667.907</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2009	2008
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - bersih</b>			
Laba penjualan aset tetap	2s	9.756	5.974
Pendapatan sewa		21.414	19.048
Lain-lain - bersih		395.039	27.114
Jumlah pendapatan non-operasional - bersih		<u>426.209</u>	<u>52.136</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>8.945.092</b>	<b>7.720.043</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak tahun berjalan	2w,17	(2.539.930)	(2.342.474)
Pajak tangguhan		402.080	398.570
Jumlah beban pajak		<u>(2.137.850)</u>	<u>(1.943.904)</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<b><u>6.807.242</u></b>	<b><u>5.776.139</u></b>
<b>LABA PER SAHAM (nilai penuh):</b>			
Laba operasional	2x,29		
Dasar		350	314
Laba bersih			
Dasar		279	236

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Laba yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia Untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Modal Saham Diperoleh Kembali ( <i>Treasury Stock</i> )	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas
									Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
<b>Saldo per 31 Desember 2007</b>		<b>1.540.938</b>	<b>3.895.933</b>	<b>207.498</b>	<b>1.385</b>	<b>22.313</b>	<b>1.059.907</b>	<b>(190.996)</b>	<b>392.036</b>	<b>13.512.717</b>	<b>20.441.731</b>
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	5.776.139	5.776.139
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2l	-	-	-	-	15.469	-	-	-	-	15.469
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	-	-	65.858	-	-	-	-	-	-	65.858
Selisih karena penilaian kembali aset tetap	2s,22	-	-	-	-	-	(1.059.907)	-	-	1.059.907	-
Dividen kas	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.402.407)	(2.402.407)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2r	-	-	-	109	-	-	-	-	-	109
Modal saham diperoleh kembali ( <i>treasury stock</i> ), harga perolehan	1c,2ac,20	-	-	-	-	-	-	(617.589)	-	-	(617.589)
<b>Saldo per 31 Desember 2008</b>		<b>1.540.938</b>	<b>3.895.933</b>	<b>273.356</b>	<b>1.494</b>	<b>37.782</b>	<b>-</b>	<b>(808.585)</b>	<b>392.036</b>	<b>17.946.356</b>	<b>23.279.310</b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Laba yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Modal Saham Diperoleh Kembali ( <i>Treasury Stock</i> )	Saldo Laba *)		Jumlah Ekuitas
								Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
<b>Saldo per 31 Desember 2008</b>		<b>1.540.938</b>	<b>3.895.933</b>	<b>273.356</b>	<b>1.494</b>	<b>37.782</b>	<b>(808.585)</b>	<b>392.036</b>	<b>17.946.356</b>	<b>23.279.310</b>
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	6.807.242	6.807.242
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2l	-	-	-	-	385.131	-	-	-	385.131
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	-	-	(58.931)	-	-	-	-	-	(58.931)
Dividen kas	30	-	-	-	-	-	-	-	(2.558.351)	(2.558.351)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2r	-	-	-	2.292	-	-	-	-	2.292
<b>Saldo per 31 Desember 2009</b>		<b>1.540.938</b>	<b>3.895.933</b>	<b>214.425</b>	<b>3.786</b>	<b>422.913</b>	<b>(808.585)</b>	<b>392.036</b>	<b>22.195.247</b>	<b>27.856.693</b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	19.127.371	16.915.774
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(8.016.223)	(6.937.316)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) transaksi valuta asing - bersih	7.492.116	(4.995.685)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	3.703.399	3.243.649
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	417.023	48.949
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(8.008.750)	(6.730.833)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.772.529)	(2.251.332)
Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(333.125)	1.433.831
Surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	(45.916.424)	(268.095)
Obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	147.144	390.002
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(669.336)	-
Kredit yang diberikan	(12.940.868)	(28.914.778)
Investasi dalam sewa guna usaha	10.551	16.376
Piutang pembiayaan konsumen	(501.086)	(69.974)
Tagihan akseptasi	(138.565)	(549.930)
Aset lain-lain	250.397	573.186
Kewajiban segera	(284.287)	205.837
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(49.892)	49.892
Simpanan dari nasabah	31.219.015	23.344.452
Simpanan dari bank lain	(1.849.219)	2.413.264
Surat-surat berharga yang diterbitkan	(109.795)	3.960
Kewajiban lain-lain	562.682	335.007
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(18.660.401)</b>	<b>(1.743.764)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(930.497)	(1.014.455)
Hasil penjualan aset tetap	11.045	13.780
Pembelian penyertaan dalam saham	(212.490)	(25.824)
Pembelian obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	(8.310.109)	(1.810.483)
Penerimaan dari obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama tahun berjalan	11.854.425	17.821.531
Pembelian obligasi pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(6.530.064)	(9.403.737)
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(26.193.767)	(162.861)
Penerimaan dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang jatuh tempo selama tahun berjalan	15.401.446	1.297.445
Pembelian surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(154.418.115)	(6.248.349)
Penerimaan dari surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama tahun berjalan	195.134.001	3.737.906
Penerimaan dividen kas	108	51
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>25.805.983</b>	<b>4.205.004</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran dividen kas	(3.411.135)	(1.549.623)
Penarikan (pembayaran) atas pinjaman yang diterima - bersih	282.008	(635.670)
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(72.202)	(56.113)
Pembelian kembali saham beredar	-	(617.589)
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(3.201.329)</u></b>	<b><u>(2.858.995)</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.944.253</b>	<b>(397.755)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>28.456.580</u>	<u>28.854.335</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>32.400.833</u></b>	<b><u>28.456.580</u></b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>		
Kas	8.865.151	10.798.921
Giro pada Bank Indonesia	11.511.278	9.668.608
Giro pada bank lain	12.024.404	7.989.051
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>32.400.833</u></b>	<b><u>28.456.580</u></b>
<b>INFORMASI TAMBAHAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:</b>		
Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual	10.778.552	16.885.820
Reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok diperdagangkan ke kelompok tersedia untuk dijual	-	534.359
Reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual	2.290.486	1.143.000
Penyisihan saldo laba untuk dividen interim	-	852.784

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

- a. PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA” atau “Bank”) didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Raden Mas Soeprapto tanggal 10 Agustus 1955 No. 38 dengan nama “N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory”. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Tambahan No. 595 pada Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956. Nama Bank telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Wargio Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, tanggal 21 Mei 1974 No. 144, nama Bank diubah menjadi PT Bank Central Asia.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan yang dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Bank pada bulan Mei 2000, yang antara lain, mengubah status Bank menjadi perusahaan terbuka dan nama Bank menjadi PT Bank Central Asia Tbk. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 29 Desember 1999 No. 62, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C-21020 HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999 dan diumumkan dalam Tambahan No. 1871 pada Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000.

Perubahan sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham, dimana eksekusi opsi telah dilakukan hingga 31 Desember 2006, dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 9 Januari 2007 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-797 tanggal 18 Januari 2007 dan diumumkan dalam tambahan No. 185 pada Berita Negara No. 15 tanggal 20 Februari 2007.

Perubahan terakhir terhadap seluruh Anggaran Dasar dilakukan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi. tanggal 15 Januari 2009 No. 19. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-12512.AH.01.02 tanggal 14 April 2009 dan diumumkan dalam tambahan No. 12790 pada Berita Negara No. 38 tanggal 12 Mei 2009.

Bank mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Bank beroperasi sebagai bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 1. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank memiliki sejumlah cabang dan kantor perwakilan sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Cabang dalam negeri	873	842
Kantor perwakilan luar negeri	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>875</b>	<b>844</b>

Cabang-cabang dalam negeri berlokasi di berbagai pusat bisnis utama yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor-kantor perwakilan luar negeri berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

- b. Berdasarkan surat keputusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 19/BPPN/1998 tanggal 28 Mei 1998, BPPN mengambil alih operasi dan manajemen Bank. Sesuai dengan keputusan tersebut, status Bank diubah menjadi *Bank Taken Over* (BTO). Bank ditetapkan untuk ikut serta dalam program rekapitalisasi bank berdasarkan keputusan bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 117/KMK.017/1999 dan No. 31/15/KEP/GBI tanggal 26 Maret 1999 mengenai pelaksanaan program rekapitalisasi bank untuk *Bank Taken Over*.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, pada tanggal 28 Mei 1999 Bank menerima pembayaran sebesar Rp60.877.000 dari Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah ini terdiri dari (i) nilai pokok kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi yang telah diserahkan kepada BPPN (terdiri dari Rp47.751.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 21 September 1998 dan Rp4.975.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 26 April 1999), dan (ii) bunga yang masih harus diterima atas kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi terhitung sejak tanggal efektif pengalihan sampai dengan tanggal 30 April 1999, sejumlah Rp8.771.000, dikurangi dengan (iii) kelebihan saldo Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (termasuk bunga) sejumlah Rp29.100.000 atas pembayaran rekapitalisasi dari Pemerintah melalui BPPN sejumlah Rp28.480.000. Pada tanggal yang sama, Bank menggunakan penerimaan tersebut untuk membeli obligasi pemerintah yang baru diterbitkan sejumlah Rp60.877.000 (terdiri dari obligasi dengan tingkat bunga tetap sejumlah Rp2.752.000 dan obligasi dengan tingkat bunga variabel sejumlah Rp58.125.000 melalui Bank Indonesia) (Catatan 9).

Berdasarkan surat keputusan Ketua BPPN No. SK-501/BPPN/0400 tanggal 25 April 2000, BPPN mengembalikan Bank kepada Bank Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal tersebut. Untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 31 Maret 2000, Bank Indonesia mengumumkan melalui Peng. No. 2/4/Bgub tanggal 28 April 2000, bahwa program pemulihan termasuk restrukturisasi Bank telah selesai dan Bank telah dikembalikan ke dalam pengawasan Bank Indonesia.

- c. Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000 tanggal 11 Mei 2000, Bank menawarkan 662.400.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana dengan jumlah nilai nominal Rp331.200 (harga penawaran Rp1.400 (nilai penuh) per saham), yang merupakan 22% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 25) menetapkan untuk dilakukannya pemecahan nilai nominal saham ("*stock split*") dari Rp500 (nilai penuh) per saham, menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham dan meningkatkan jumlah saham ditempatkan sebanyak 147.199.300 saham (atau sejumlah 294.398.600 saham setelah *stock split*) melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham ("MSOP"). *Stock split* dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 12 April 2001 No. 30, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 18 April 2001.

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1611/PM/2001 tanggal 29 Juni 2001, Bank menawarkan lagi 588.800.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp147.200 (harga penawaran Rp900 (nilai penuh) per saham), yang merupakan 10% dari modal saham ditempatkan dan disetor saat itu, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Juli 2001.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 6 Mei 2004 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 16) menetapkan untuk dilakukannya *stock split* dari Rp250 (nilai penuh), per saham menjadi Rp125 (nilai penuh), per saham. *Stock split* dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H. tanggal 18 Mei 2004 No. 40, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 26 Mei 2004.

RUPSLB tanggal 26 Mei 2005 (notulen rapat dibuat oleh notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 42) menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 5% dari jumlah seluruh saham Bank yang telah diterbitkan hingga tanggal 31 Desember 2004, yaitu sebanyak 615.160.675 saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp2.153.060. Dengan surat No. 7/7/DPwB2/PwB24/Rahasia tanggal 16 November 2005, Bank Indonesia tidak berkeberatan dengan rencana pembelian kembali saham Bank.

RUPSLB tanggal 15 Mei 2007 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 6) menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) tahap II oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia serta dilakukan dari waktu ke waktu selama 18 bulan terhitung sejak tanggal rapat tersebut, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 1% dari jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Bank hingga tanggal 27 April 2007 atau seluruhnya 123.275.050 saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp678.013. Dengan surat No. 9/160/DPB 3/TPB 3-2 tanggal 11 Oktober 2007, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia terkait dengan Pembelian Kembali Saham Tahap II.

RUPSLB tanggal 28 November 2007 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 33), telah menyetujui pemecahan saham Bank (*stock split*) dari Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp62,50 (nilai penuh) per saham dan karenanya diputuskan pula perubahan ayat 1, ayat 2, dan ayat 3 Pasal 4 Anggaran Dasar Bank. Perubahan Anggaran Dasar Bank dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 11 Desember 2007 yang diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-0247 tanggal 3 Januari 2008.

Selain itu, RUPSLB tanggal 28 November 2007 memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Renaldo Hector Barros selaku Komisaris Independen Bank dan mengangkat Bapak Renaldo Hector Barros dan Bapak Henry Koenafi, setelah melepaskan jabatannya selaku Direktur Utama PT BCA Finance sebagai Direktur Bank, masing-masing berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia. Bank telah menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 10/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 8 Februari 2008 yang menyetujui pengangkatan:

- a. Bapak Renaldo Hector Barros selaku Direktur Bank, efektif sejak tanggal 8 Februari 2008, dan
- b. Bapak Henry Koenafi selaku Direktur Bank, efektif tanggal 13 Februari 2008, setelah Bank menyampaikan surat No. 080/DIR/2008 tanggal 12 Februari 2008 kepada Bank Indonesia mengenai pemberhentian dengan hormat Bapak Henry Koenafi selaku Direktur Utama PT BCA Finance.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2008 memutuskan untuk mengangkat Bapak Sigit Pramono selaku Komisaris Independen Bank, efektif sejak tanggal 20 Agustus 2008 setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat persetujuan No. 10/116/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 20 Agustus 2008.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Surat No. 038/IQ-ECM/LTR/HFJ/XI/2008.TRIM, tanggal 26 November 2008, menyatakan bahwa aktivitas Pembelian Kembali Saham Tahap II periode 11 Februari 2008 sampai dengan 13 November 2008 telah selesai dilaksanakan dengan jumlah pembelian sejumlah 397.562 lot atau 198.781.000 lembar dengan rata-rata perolehan Rp3.106,88 (nilai penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah pembelian kembali saham yang telah dilakukan sampai dengan 13 November 2008 sebanyak 289.767.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan pembelian Rp808.585 (Catatan 20).

RUPSLB tanggal 18 Desember 2008 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI., dengan Akta No. 114), telah menyetujui pengambilalihan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bank UIB, berkedudukan di Jakarta Timur, sejumlah 42.500 saham, dengan harga pembelian akhir sebesar Rp248.257, sehingga Bank akan menjadi pemegang 99,99% saham PT Bank UIB, persetujuan mana termasuk tetapi tidak terbatas pada persetujuan terhadap rancangan akuisisi, ringkasan rancangan akuisisi dan konsep akta akuisisi dalam rangka pengambilalihan tersebut, dimana untuk selanjutnya PT Bank UIB tersebut akan diubah kegiatan usahanya menjadi Bank Umum Syariah (Catatan 42), termasuk kemungkinan apabila Bank bermaksud untuk mengalihkan sebagian saham PT Bank UIB kepada pihak lain yang disetujui oleh Bank sebagai *strategic partner* dalam mengembangkan Bank Umum Syariah tersebut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 187 tanggal 24 Oktober 2008, Bank telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli dengan pemilik PT Bank UIB dalam rangka akuisisi PT Bank UIB. Akuisisi tersebut telah mendapat persetujuan Bank Indonesia melalui surat persetujuan No. 11/64/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 22 Mei 2009 dan telah dituangkan dalam Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009.

Pada tanggal 11 Agustus 2009, Bank telah menyertorkan tambahan modal kepada PT Bank UIB sebesar Rp200.000.

RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2009 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI., dengan Akta No. 118), memutuskan untuk mengangkat Bapak Armand Wahyudi Hartono selaku Direktur, efektif sejak tanggal 14 September 2009 setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat persetujuan No. 11/124/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 14 September 2009.

- d. Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<u>Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Eugene Keith Galbraith	Eugene Keith Galbraith
Komisaris	Tonny Kusnadi Cyrillus Harinowo*) Raden Pardede*) Sigit Pramono*)	Tonny Kusnadi Cyrillus Harinowo*) Raden Pardede*) Sigit Pramono*)
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Djohan Emir Setijoso	Djohan Emir Setijoso
Wakil Presiden Direktur	Jahja Setiaatmadja	Jahja Setiaatmadja
Direktur	Dhalia Mansor Ariotedjo Anthony Brent Elam Suwignyo Budiman Tan Ho Hien/Subur Tan**) Renaldo Hector Barros Henry Koenaifi Armand Wahyudi Hartono	Dhalia Mansor Ariotedjo Anthony Brent Elam Suwignyo Budiman Tan Ho Hien/Subur Tan**) Renaldo Hector Barros Henry Koenaifi

\*) Komisaris Independen

\*\*) Direktur Kepatuhan

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

Per 31 Desember 2009 dan 2008, Komite Audit Bank terdiri dari:

Ketua	:	Cyrillus Harinowo
Anggota	:	Herman Yoseph Susmanto
Anggota	:	Rodulphus Aquaviva Supriyono
Anggota	:	Inawaty Suwardi

Pada tanggal 31 Desember 2009, susunan pengurus Bank berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 18 September 2009, dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

Pada tanggal 31 Desember 2008, susunan pengurus Bank berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87, tanggal 11 September 2008, dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

- e. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank mempekerjakan masing-masing 20.173 dan 20.303 karyawan tetap (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank dan Anak Perusahaan menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi Bank dan Anak Perusahaan telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) mengenai "Akuntansi Perbankan" dan prinsip akuntansi yang berlaku umum lainnya yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta praktik-praktik akuntansi dan pedoman pelaporan dan akuntansi perbankan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK).

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, tagihan dan kewajiban derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode akuntansi ekuitas. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas dan tagihan bunga atas aset produktif *non-performing* yang dicatat pada saat kas diterima (*cash basis*).

Laporan arus kas konsolidasi disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasi, yang termasuk setara kas adalah giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Bank dan Anak Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank. Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Bank memiliki, baik secara langsung atau tidak langsung lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara pada Anak Perusahaan, atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi pada Anak Perusahaan, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Dalam mencatat akuisisi Anak Perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill*.

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun dengan pertimbangan bahwa estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut adalah 5 tahun.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

Persentase kepemilikan Anak Perusahaan, secara langsung dan tidak langsung, yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
PT BCA Finance	100,00	100,00
BCA Finance Limited	100,00	100,00
PT Bank UIB <sup>)</sup>	100,00	-

<sup>)</sup> Kepemilikan 0,01% telah dijual kepada PT BCA Finance, pada tanggal 16 Desember 2009, namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, penjualan ini masih menunggu persetujuan dari Bank Indonesia.

Jumlah aset semua Anak Perusahaan tersebut per 31 Desember 2009 dan 2008 (sebelum eliminasi) berjumlah Rp3.175.171 dan Rp1.988.537 atau 1,12% dan 0,81% dari jumlah aset konsolidasi.

PT BCA Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Wisma Milenia Lantai 1, Jalan MT Haryono 16, Jakarta, bergerak di bidang sewa guna usaha (*multifinance*) dan beroperasi sejak tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., tanggal 7 Maret 2005 No. 25, PT Central Sari Finance diubah namanya menjadi PT BCA Finance. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Keputusan No. C-08091 HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Maret 2005.

BCA Finance Limited ("BFL"), sebuah perusahaan yang berdomisili di Hong Kong dan berlokasi di Room 3211-3215, Jardine House, 1 Connaught Place, Central, Hong Kong, bergerak di bidang *money lending* dan telah beroperasi sejak tahun 1975.

PT Bank UIB, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jalan Jatinegara Timur No. 72, Jakarta Timur, bergerak di bidang perbankan dan beroperasi sejak tahun 1991.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan dalam mata uang asing milik Anak Perusahaan luar negeri Bank dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan kewajiban, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal neraca.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laporan laba rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Reuters untuk bulan yang bersangkutan.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.
- (4) Laporan arus kas menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal neraca, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

**c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Dalam laporan keuangan konsolidasi ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", sebagai berikut:

- (i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (ii) perusahaan asosiasi (*associated company*);
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (v) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau perusahaan di mana setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama maupun berbeda dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penjabaran transaksi dalam valuta asing**

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

<u>Valuta asing</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9.395	10.900
1 Dolar Australia (AUD)	8.453	7.554
1 Dolar Singapura (SGD)	6.705	7.588
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.211	1.406
1 Poundsterling Inggris (GBP)	15.165	15.755
100 Yen Jepang (JPY)	10.219	12.065
1 EURO (EUR)	13.542	15.356

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

**e. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aset produktif lainnya tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*. Kredit *non-performing* terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dari kredit yang direstrukturisasi hanya dapat diakui apabila telah diterima secara tunai sebelum kualitas kredit menjadi lancar sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi, termasuk yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**g. Instrumen derivatif**

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", yang mensyaratkan bahwa semua instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasi pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dan kurs tengah Reuters pada tanggal laporan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 mensyaratkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap aset atau kewajiban yang dilindung nilai dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

**h. Akuntansi untuk transaksi sewa guna usaha**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset (Catatan 2s).

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Anak Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Anak Perusahaan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Anak Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca konsolidasi sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Akuntansi untuk pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah angsuran yang belum dibayar dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan dan penyisihan penghapusan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih antara jumlah angsuran yang belum dibayar dengan nilai pokok pembiayaan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian berdasarkan tingkat pengembalian efektif.

**j. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

**k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan, dikurangi bunga diterima di muka. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan, dikurangi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain tersebut, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing penempatan pada akhir tahun.

**l. Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah**

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi korporasi, obligasi konversi, obligasi sukuk, wesel tagih, *Medium Term Notes*, unit penyertaan di reksa dana, surat berharga pasar uang dan Surat Perbendaharaan Negara. Investasi dalam surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: diperdagangkan (*trading*), tersedia untuk dijual (*available-for-sale*), dan dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*).

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam neraca konsolidasi sebesar harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto. Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dinilai dengan nilai wajar pada tanggal neraca. Laba atau rugi, yang telah maupun yang belum direalisasi akibat selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan, diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, dicatat sebagai unsur ekuitas setelah pengaruh pajak tangguhan dan akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun dimana surat-surat berharga dan obligasi pemerintah tersebut dijual.

Untuk surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih surat berharga tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah (lanjutan)**

Investasi dalam unit penyertaan di reksa dana dinilai berdasarkan Nilai Aset Bersih (*Net Asset Value*) pada tanggal neraca.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan berdasarkan metode identifikasi khusus.

**m. Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dan surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam neraca konsolidasi sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak surat-surat berharga tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam neraca karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

**n. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan disajikan sebesar jumlah pokok kredit dikurangi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan. Jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga, dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*) dan kredit penerusan (*channeling loan*) diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

**o. Restrukturisasi kredit bermasalah**

Selama tahun 2009 dan 2008, jenis restrukturisasi kredit bermasalah adalah dengan modifikasi persyaratan kredit dan konversi kredit menjadi instrumen keuangan lainnya.

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit, dampak restrukturisasi tersebut dicatat secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai tunai penerimaan kas masa depan sebagaimana ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang diberikan tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan, saldo kredit yang diberikan harus dikurangi ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Tagihan dan kewajiban akseptasi**

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *letters of credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*). Tagihan akseptasi disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

**q. Penyisihan penghapusan aset dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif**

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif (terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga (kecuali Sertifikat Bank Indonesia, Surat Perbendaharaan Negara, dan obligasi pemerintah), tagihan derivatif, kredit yang diberikan, investasi dalam sewa guna usaha, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, dan penyertaan), penyisihan penghapusan aset non produktif (agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*), dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif.

Penyisihan penghapusan aset dan estimasi kerugian ini dibentuk berdasarkan estimasi atas kerugian yang mungkin timbul. Jumlah penyisihan dan estimasi kerugian ini, yang menurut manajemen cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset dan transaksi rekening administratif, didasarkan atas evaluasi kolektibilitas masing-masing aset dan transaksi rekening administratif. Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset dan transaksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor subjektif, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan, dimana khusus untuk Bank, selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009, dan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007.

Pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang diterapkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari saldo aset produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas lancar.
2. Penyisihan khusus untuk aset dan transaksi rekening administratif dengan kualitas:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum</u>
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Penyisihan penghapusan aset dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif (lanjutan)**

Untuk kredit yang telah direstrukturisasi, evaluasi manajemen Bank atas kolektibilitas kredit selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009, dan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007.

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan penghapusan aset dan penambahan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aset dan transaksi rekening administratif yang telah dihapuskan sebelumnya.

Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit disajikan di sisi kewajiban pada neraca konsolidasi.

Aset dan transaksi rekening administratif dihapuskan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan atau estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif, apabila menurut manajemen aset dan transaksi rekening administratif tersebut tidak mungkin tertagih lagi.

**r. Penyertaan**

Penyertaan dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sementara untuk kepemilikan antara 20% - 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Penyertaan dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan (Catatan 2b). Bagian laba (rugi) dari penyertaan yang dicatat dengan metode ekuitas dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Penurunan nilai penyertaan di bawah harga perolehan yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan nilai penyertaan dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Perubahan nilai investasi pada Anak Perusahaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Anak Perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Bank dengan Anak Perusahaan, diakui sebagai bagian dari ekuitas sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan". Akun ini akan diperhitungkan di dalam penentuan laba atau rugi Induk Perusahaan pada saat pelepasan investasi tersebut.

**s. Aset tetap**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, Bank telah melakukan penilaian kembali aset tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1998 dan 31 Oktober 2000 (Catatan 2aa). Jumlah selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp1.059.907 (Catatan 22) merupakan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 1998 dan 31 Oktober 2000. Selisih penilaian kembali aset tetap disajikan sebagai akun terpisah di bagian ekuitas di neraca. Aset tetap yang telah dinilai kembali tersebut dicatat sebesar nilai wajar/nilai revaluasi dan disusutkan berdasarkan sisa umur aset.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Aset tetap (lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain", dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Bank telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi telah direklasifikasi ke saldo laba konsolidasi pada tahun 2008 (Catatan 22).

Aset tetap (selain tanah) dan aset tetap yang telah dinilai kembali disajikan sebesar harga perolehan/nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penilaian. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk bangunan, dan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*) untuk aset tetap lainnya, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	:	20 tahun
Peralatan kantor dan perabot	:	2 - 8 tahun
Kendaraan	:	4 - 8 tahun

Tanah disajikan sebesar harga perolehan/revaluasi dan tidak diamortisasi. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sebenarnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha", (Catatan 2h). Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Bank sebagai lessor, mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Aset tetap (lanjutan)**

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

**t. Simpanan dari nasabah**

Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

**u. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, dan deposito berjangka. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

**v. Surat-surat berharga yang diterbitkan**

Surat-surat berharga yang diterbitkan oleh Bank dan Anak Perusahaan termasuk *travelers' cheques* dan obligasi dicatat sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo hutang obligasi.

**w. Taksiran pajak penghasilan**

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode kewajiban (*liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode kewajiban, aset dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba operasional bersih dan laba bersih dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada akhir tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan pembelian kembali saham. Saham yang diterbitkan untuk dijual secara kas diperhitungkan dalam jumlah rata-rata tertimbang saham beredar apabila kas telah diterima.

**y. Kewajiban imbalan pasca-kerja**

Jumlah estimasi kewajiban didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 dan revisi atas PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja".

Bank menyelenggarakan program Dana Pensiun Iuran Pasti bagi pekerja menurut ketentuan Undang-undang No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Peraturan Pemerintah No. 76 tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja dan peraturan pelaksanaannya sejak tanggal 25 Januari 1995 melalui Surat Edaran No. SE/DIR/HRD/001/DPB/05/95 tanggal 3 Februari 1995 perihal Dana Pensiun BCA. Peserta Dana Pensiun Bank adalah karyawan atau karyawan tetap Bank dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun dan berusia minimal 18 (delapan belas) tahun atau telah menikah.

Bank mengakui penyisihan uang penghargaan terhadap pegawai berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003 terutama ketentuan yang mengatur mengenai penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Rugi di perusahaan.

Kewajiban Bank atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit-credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut, diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu terjadi ketika Bank memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada. Biaya jasa lalu diakui selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

**z. Program kompensasi manajemen berbasis saham**

Bank memberikan opsi saham kepada manajemen dan karyawan tertentu. Beban kompensasi dinilai pada tanggal pemberian opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting period*) (Catatan 21).

Nilai wajar dari opsi saham yang diberikan ditaksir dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial (*Binomial option pricing model*).

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Kuasi reorganisasi**

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank menerapkan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", untuk mendapatkan laporan yang dimulai dari "awal yang baik" (*fresh start*). Pelaporan "*fresh start*" mengharuskan penilaian kembali seluruh aset dan kewajiban yang tercatat dengan menggunakan nilai wajarnya dan eliminasi atas saldo rugi (defisit). Dengan penerapan kuasi reorganisasi, saldo rugi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor. Penerapan kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 3/165/DPwB2/IDWB2 tanggal 21 Februari 2001 dan oleh para pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dalam Akta No. 25).

Nilai wajar dari aset dan kewajiban Bank ditentukan berdasarkan harga pasar. Apabila harga pasar tidak tersedia atau tidak mencerminkan ukuran yang relevan untuk nilai wajar, estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai tunai atau diskonto penerimaan kas masa depan dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi.

**ab. Informasi segmen**

Bank mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan geografis (segmen primer) serta produk (segmen sekunder). Setiap segmen memberikan berbagai pelayanan jasa perbankan dan keuangan. Pendapatan dari setiap segmen diakui berdasarkan lokasi aset dan pelanggannya. Harga antar segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen pada saat beban terjadi. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh setiap segmen sama dengan yang dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**ac. Modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*)**

Bank menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang pada sisi ekuitas laporan keuangan konsolidasi.

**ad. Penggunaan estimasi**

Dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

**ae. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Bank tetapi belum efektif di tahun 2009 adalah sebagai berikut:

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ae. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- (1) PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- (2) PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan *items* non-keuangan.
- (3) Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 3, "Pencabutan PSAK No. 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah", berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK 54.
- (4) PPSAK No. 4, "Pencabutan PSAK No. 31 (Revisi 2000): Akuntansi Perbankan, PSAK No. 42: Akuntansi Perusahaan Efek, dan PSAK No. 49: Akuntansi Reksa Dana", berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 31 (Revisi 2000), PSAK No. 42 dan PSAK No. 49.
- (5) PPSAK No. 5, "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- (1) PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- (2) PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- (3) PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- (4) PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas usaha yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- (5) PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi", dan PSAK 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ae. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)**

- (6) PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- (7) PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- (8) PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

**3. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2009		2008	
	Jumlah	Persentase dari jumlah	Jumlah	Persentase dari jumlah
Kredit yang diberikan (Catatan 12)	688.590	0,5558%	824.211	0,7308%
Aset lain-lain*)	344.679	10,2305%	358.007	10,8660%
Simpanan dari nasabah dan bank lain (Catatan 15)	49.125	0,0198%	41.489	0,0194%
Fasilitas L/C yang diberikan kepada nasabah (Catatan 23)	1.396	0,0480%	29.620	1,4680%
Bank garansi yang diberikan kepada nasabah (Catatan 23)	27.871	0,6871%	27.947	0,6658%
Pendapatan bunga (Catatan 24)	68.895	0,3120%	67.545	0,3628%
Beban bunga (Catatan 25)	1.330	0,0166%	1.116	0,0161%

\*) Merupakan pembayaran sewa yang dibayar di muka dan uang jaminan sewa kepada PT Grand Indonesia (Catatan 39).



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	8.591.816	10.449.879
Valuta asing	273.335	349.042
	<u><b>8.865.151</b></u>	<u><b>10.798.921</b></u>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp5.094.578 dan Rp5.168.127 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	11.116.218	9.368.858
Valuta asing	395.060	299.750
	<u><b>11.511.278</b></u>	<u><b>9.668.608</b></u>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia berupa GWM Utama dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan Bank Indonesia No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing menyatakan bahwa Giro Wajib Minimum (GWM) Utama dalam Rupiah sebesar 5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah (Catatan 38). Sementara menurut PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing menyatakan bahwa GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing (Catatan 38).

Pemenuhan GWM Sekunder dalam Rupiah mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009. GWM Utama Bank dalam Rupiah tahun 2009 adalah sebesar 5,16% (2008: 5,08%), GWM Sekunder dalam Rupiah adalah sebesar 47,18%, sedangkan GWM Utama dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 1,21% (2008: 1,05%).

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

Pihak ketiga:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	283	1.508
Valuta asing	12.024.121	7.987.543
Jumlah giro pada bank lain, sebelum penyisihan penghapusan	12.024.404	7.989.051
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(10)	(30)
Valuta asing	(120.549)	(79.615)
	<u>(120.559)</u>	<u>(79.645)</u>
<b>Jumlah giro pada bank lain - bersih</b>	<u><b>11.903.845</b></u>	<u><b>7.909.406</b></u>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

Bank tidak memiliki giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh saldo giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai "lancar".

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2009	2008
Rupiah	0,88%	0,36%
Valuta asing	0,03%	1,13%

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2009		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(30)	(79.615)	(79.645)
Saldo awal Anak Perusahaan yang diakuisi	(5)	-	(5)
Pemulihan (penambahan) penyisihan selama tahun berjalan	25	(54.163)	(54.138)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	13.229	13.229
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(10)</b>	<b>(120.549)</b>	<b>(120.559)</b>
	2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(13)	(3.215)	(3.228)
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	(17)	(76.498)	(76.515)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	98	98
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(30)</b>	<b>(79.615)</b>	<b>(79.645)</b>

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

	Jangka waktu	2009	2008
Pihak ketiga:			
Bank Indonesia			
Rupiah	Hingga 1 bulan	1.214.160	729.251
<i>Call money:</i>			
Rupiah	Hingga 1 bulan	150.000	-
	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	50.000	-
	Lebih dari 12 bulan	1.755.000	1.755.000
Valuta asing	Hingga 1 bulan	1.166.171	2.209.786
	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	-	7.090
	Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	939.500	-
		<u>5.274.831</u>	<u>4.701.127</u>
Deposito:			
Rupiah	Hingga 1 bulan	-	5.933
	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	-	242.673
Valuta asing	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	9.395	-
	Lebih dari 12 bulan	15.969	28.224
		<u>25.364</u>	<u>276.830</u>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sebelum penyisihan penghapusan		5.300.195	4.977.957
Dikurangi: Penyisihan penghapusan			
Rupiah		(19.550)	(20.036)
Valuta asing		(21.310)	(21.513)
		<u>(40.860)</u>	<u>(41.549)</u>
<b>Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih</b>		<b><u>5.259.335</u></b>	<b><u>4.936.408</u></b>

Bank tidak memiliki penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

Termasuk dalam deposito adalah penempatan pada bank lain sehubungan dengan jaminan atas sewa gedung masing-masing sebesar RpNihil dan Rp5.933 per 31 Desember 2009 dan 2008 dan penempatan kepada Bank of New York sehubungan dengan jaminan atas penggunaan jasa Visa dan Mastercard masing-masing sebesar Rp15.969 dan Rp14.160 per 31 Desember 2009 dan 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh saldo penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai "lancar".

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Valuta asing</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal tahun	(20.036)	(21.513)	(41.549)
Pemulihan (penambahan) penyisihan selama tahun berjalan	486	(15.621)	(15.135)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	15.824	15.824
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(19.550)</b>	<b>(21.310)</b>	<b>(40.860)</b>
	<b>2008</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Valuta asing</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal tahun	(22.855)	(31.213)	(54.068)
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	2.819	11.097	13.916
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(1.397)	(1.397)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(20.036)</b>	<b>(21.513)</b>	<b>(41.549)</b>

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Per 31 Desember 2009 dan 2008, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Bank Indonesia dan <i>Call money</i> :		
Rupiah	7,12%	8,70%
Valuta asing	0,82%	2,43%
Deposito:		
Rupiah	7,88%	9,12%
Valuta asing	0,32%	3,10%

**8. SURAT-SURAT BERHARGA**

Akun ini terdiri dari surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo, sebagai berikut:

	<b>2009</b>		
	<b>Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)</b>	<b>Laba (rugi) belum direalisasi</b>	<b>Nilai wajar</b>
a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:			
Rupiah:			
Sertifikat Bank Indonesia	46.630.989	27.524	46.658.513

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

	2009		
	Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	Laba (rugi) belum direalisasi	Nilai wajar
Obligasi korporasi	27.200	-	27.200
Jumlah surat-surat berharga untuk diperdagangkan	46.658.189	27.524	46.685.713
b. Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual:			
Rupiah:			
Sertifikat Bank Indonesia	11.759.889	6.902	11.766.791
Unit penyertaan di reksa dana	2.252.332	439.589	2.691.921
Surat Perbendaharaan Negara	2.063.032	2.971	2.066.003
Obligasi korporasi	650.000	(9.874)	640.126
Lainnya	23.149	(27)	23.122
Jumlah surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	16.748.402	439.561	17.187.963
	2009		
	Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	Penyisihan penurunan nilai permanen	Nilai buku
c. Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo:			
Rupiah:			
Obligasi korporasi	4.447.711	-	4.447.711
<i>Medium Term Notes</i>	325.000	-	325.000
Obligasi Konversi	175.279	-	175.279
Sertifikat Bank Indonesia	64.736	-	64.736
Wesel tagih	55.613	-	55.613
Surat Perbendaharaan Negara	18.078	-	18.078
Lainnya	92.575	-	92.575
	5.178.992	-	5.178.992
Valuta asing:			
<i>Medium Term Notes</i>	663.289	-	663.289
Wesel tagih	580.363	-	580.363
	1.243.652	-	1.243.652
Jumlah surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo	6.422.644	-	6.422.644
Jumlah surat-surat berharga, sebelum penyisihan penghapusan			70.296.320
Dikurangi: Penyisihan penghapusan			
Rupiah			(569.846)
Valuta asing			(163.711)
			(733.557)
<b>Jumlah surat-surat berharga - bersih</b>			<b>69.562.763</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

	2008		
	Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	Laba (rugi) belum direalisasi	Nilai wajar
a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:			
Rupiah:			
Sertifikat Bank Indonesia	38.182.638	-	38.182.638
b. Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual:			
Rupiah:			
Obligasi korporasi	400.000	(32.654)	367.346
Unit penyertaan di reksa dana	2.417.314	229.441	2.646.755
Surat Perbendaharaan Negara	552.211	(6.514)	545.697
Jumlah surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	3.369.525	190.273	3.559.798
	2008		
	Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	Penyisihan penurunan nilai permanen	Nilai buku
c. Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo:			
Rupiah:			
Obligasi korporasi	3.954.905	-	3.954.905
Wesel tagih	362.810	-	362.810
<i>Medium Term Notes</i>	325.000	-	325.000
Surat Perbendaharaan Negara	620.192	-	620.192
	5.262.907	-	5.262.907
Valuta asing:			
Surat berharga pasar uang	1.635.000	-	1.635.000
<i>Medium Term Notes</i>	1.501.314	-	1.501.314
Wesel tagih	415.441	-	415.441
	3.551.755	-	3.551.755
Jumlah surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo	8.814.662	-	8.814.662
Jumlah surat-surat berharga, sebelum penyisihan penghapusan			50.557.098
Dikurangi: Penyisihan penghapusan			
Rupiah			(388.116)
Valuta asing			(124.352)
			(512.468)
<b>Jumlah surat-surat berharga - bersih</b>			<b>50.044.630</b>

Bank tidak memiliki surat-surat berharga kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank melakukan reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp2.290.486 dan Rp1.143.000. Reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dilakukan untuk surat-surat berharga yang jatuh temponya kurang dari enam bulan.

Bank telah melakukan reklasifikasi surat berharga dari kelompok diperdagangkan ke kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai wajar sebesar Rp469.824 sebelum reklasifikasi. Pada tanggal reklasifikasi, yaitu 9 Desember 2008, nilai pasar sebesar Rp534.359. Apabila surat berharga tersebut tetap sebagai kelompok diperdagangkan, pengaruh penurunan nilai pasar adalah sebesar Rp2.509.

Termasuk dalam surat-surat berharga pada tanggal 31 Desember 2008 adalah Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dengan nilai tercatat sebesar Rp49.878 (nilai tunai sebesar Rp50.000), yang sesuai dengan perjanjian, pada tanggal 5 Januari 2009 Bank harus membeli kembali SBI tersebut dengan harga Rp49.946. Jumlah kewajiban pada nilai tercatat ("Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali") pada neraca konsolidasi sebesar Rp49.892 pada tanggal 31 Desember 2008.

Surat-surat berharga berdasarkan kolektibilitas:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Rupiah:</u>		
Lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	68.485.583	46.715.070
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga untuk diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual	467.085	190.273
	<u>68.952.668</u>	<u>46.905.343</u>
Macet:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	100.000	100.000
<u>Valuta asing:</u>		
Lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	1.142.341	3.550.653
Macet:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	101.311	1.102
Jumlah surat-surat berharga, sebelum penyisihan penghapusan	70.296.320	50.557.098
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(569.846)	(388.116)
Valuta asing	(163.711)	(124.352)
	<u>(733.557)</u>	<u>(512.468)</u>
<b>Jumlah surat-surat berharga - bersih</b>	<b><u>69.562.763</u></b>	<b><u>50.044.630</u></b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

Rincian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan untuk dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan periode jatuh tempo:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
a. Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, nilai wajar:		
Hingga 1 tahun	16.524.715	3.192.452
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	413.248	367.346
Lebih dari 5 tahun	250.000	-
	<b>17.187.963</b>	<b>3.559.798</b>
b. Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo, nilai buku:		
Hingga 1 tahun	718.791	3.033.443
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	3.492.524	2.659.925
Lebih dari 5 tahun	2.211.329	3.121.294
	<b>6.422.644</b>	<b>8.814.662</b>

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Rupiah:		
Sertifikat Bank Indonesia	8,15%	8,96%
Obligasi korporasi	11,22%	11,29%
Surat Perbendaharaan Negara	9,67%	8,52%
<i>Medium Term Notes</i>	10,33%	10,44%
Valuta asing:		
Surat berharga pasar uang	-	4,31%
<i>Medium Term Notes</i>	8,68%	8,61%

Mutasi penyisihan penghapusan surat-surat berharga adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Valuta asing</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal tahun	(388.116)	(124.352)	(512.468)
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	(181.730)	(61.933)	(243.663)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	22.574	22.574
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(569.846)</b>	<b>(163.711)</b>	<b>(733.557)</b>



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

	2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(88.384)	(14.687)	(103.071)
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	(299.732)	(104.837)	(404.569)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(4.828)	(4.828)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(388.116)</b>	<b>(124.352)</b>	<b>(512.468)</b>

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya surat-surat berharga.

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat efek yang dimiliki Bank berdasarkan laporan yang diperoleh dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Moody's Indonesia (dahulu PT Kasnic Credit Rating Indonesia), atau Standard & Poor's, masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008:

	2009	2008
BNI Securities	idBBB	idBBB+
Bank Jabar Banten	idA+	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (d/h Bank Ekspor Indonesia (Persero))	idAAA	idA+
Majapahit Holding BV	BB-	BB-
Mandiri Tunas Finance (d/h PT Tunas Financindo Sarana)	idA	idA
Perum Pegadaian	idAA+	idAA+
PT Arpeni Pratama Ocean Line	idBB	idA
PT Astra Sedaya Finance	idAA-	idAA-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+	idA
PT Bank Mega Tbk	A(idn)	A(idn)
PT Bank OCBC NISP Tbk	idA+	idA+
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idA+	idA+
PT Bank Resona Perdana	idAA-	Aa1.id
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	idAA-	idAA-
PT Bank UOB Buana Indonesia	-	idA+
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	idAAA	idA
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idA	idA+
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	idBBB+	A1.id
PT Excelcomindo Pratama Tbk	idA+	idAA-
PT Federal International Finance	idAA-	idAA-
PT HM Sampoerna Tbk	-	idAAA
PT Indo Kordsa Tbk (dahulu PT Branta Mulia Tbk)	-	idA-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	idAA	idAA+
PT Indosat Tbk	idAA+	idAA+
PT Jasa Marga (Persero)	idAA-	idAA-
PT Lautan Luas Tbk	idA-	idA-
PT Medco Energi Internasional Tbk	idAA-	idAA-
PT Mobile-8 Telecom Tbk	-	idCCC
PT Oto Multi Artha	idAA-	idAA-
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	idA+	idA+
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	idAA-	idAA-
PT Perkebunan Nusantara VII	-	idA+
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAA-	idAA-

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

	2009	2008
PT PGN Euro Finance	-	Baa2
PT Surya Citra Televisi	idA	idA

**9. OBLIGASI PEMERINTAH**

Akun ini terdiri dari obligasi rekapitalisasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka rekapitalisasi Bank (Catatan 1b) dan yang dibeli dari pasar sekunder dan obligasi non-rekapitalisasi pemerintah. Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/18/DPM tanggal 31 Juli 2001 memperbolehkan seluruh obligasi pemerintah yang diterima dalam rangka rekapitalisasi bank untuk diperdagangkan di pasar sekunder.

Rincian obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
a. Diperdagangkan, nilai wajar:		
Rupiah:		
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	13.960	139.272
b. Tersedia untuk dijual, nilai wajar:		
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - rekapitalisasi Bank:		
Tingkat bunga tetap	-	2.079.719
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder:		
Tingkat bunga tetap	3.090.021	2.161.212
Tingkat bunga variabel	6.955.445	640.759
	10.045.466	2.801.971
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	1.858.958	706.569
	11.904.424	5.588.259
Valuta asing:		
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	1.049.192	-
Jumlah obligasi pemerintah tersedia untuk dijual	12.953.616	5.588.259

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
c. Dimiliki hingga jatuh tempo, harga perolehan setelah amortisasi premi/diskonto:		
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - rekapitalisasi Bank:		
Tingkat bunga variabel	-	6.322.778
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder:		
Tingkat bunga tetap	6.182.601	8.289.859
Tingkat bunga variabel	8.817.629	8.765.374
	<u>15.000.230</u>	<u>17.055.233</u>
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	13.010.572	9.656.503
	<u>28.010.802</u>	<u>33.034.514</u>
Valuta asing:		
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	1.516.295	1.048.657
	<u>1.516.295</u>	<u>1.048.657</u>
Jumlah obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo	<u>29.527.097</u>	<u>34.083.171</u>
<b>Jumlah obligasi pemerintah</b>	<b><u>42.494.673</u></b>	<b><u>39.810.702</u></b>

Rincian obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual dan untuk dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan periode jatuh tempo:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
a. Tersedia untuk dijual, nilai wajar:		
Hingga 1 tahun	3.522.326	4.491.217
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	5.885.447	550.765
Lebih dari 5 tahun	3.545.843	546.277
	<u>12.953.616</u>	<u>5.588.259</u>
b. Dimiliki hingga jatuh tempo, harga perolehan setelah amortisasi premi/diskonto:		
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	11.803.762	9.190.260
Lebih dari 5 tahun	17.723.335	24.892.911
	<u>29.527.097</u>	<u>34.083.171</u>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank melakukan reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp10.778.552 dan Rp16.885.820. Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dilakukan untuk obligasi pemerintah yang jatuh temponya kurang dari enam bulan.

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2009	2008
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - rekapitalisasi Bank	-	9,28%
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder	9,36%	10,19%
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah	10,97%	10,25%
Valuta asing:		
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah	7,71%	7,02%

Frekuensi pembayaran bunga atas obligasi pemerintah adalah setiap 6 bulan kecuali untuk obligasi pemerintah dengan tingkat bunga variabel adalah setiap 3 bulan dan Obligasi Ritel Indonesia adalah setiap 1 bulan.

**10. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Merupakan tagihan kepada Bank Indonesia atas pembelian surat-surat berharga dengan janji dijual kembali. Surat-surat berharga tersebut adalah sebagai berikut:

Jenis surat-surat berharga	Jangka waktu kontrak	Nilai jual kembali	Pendapatan bunga yang belum direalisasi	Nilai bersih
<b>2009:</b>				
Obligasi rekapitalisasi pemerintah, Rupiah	Hingga 1 bulan	200.711	(251)	200.460
Surat Perbendaharaan Negara, Rupiah	Hingga 1 bulan	469.462	(586)	468.876
		<u>670.173</u>	<u>(837)</u>	<u>669.336</u>

Tingkat bunga rata-rata setahun untuk surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah 7,35%

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF**

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Instrumen	31 Desember 2009		
	Jumlah notional (nilai penuh dalam mata uang asli)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Terkait Nilai Tukar			
1. Kontrak berjangka - beli:			
USD	53.327.073	31	8.517
2. Kontrak berjangka - jual:			
USD	28.901.990	3.036	-
EUR	100.000	4	-
3. <i>Swap</i> mata uang asing - beli:			
USD	55.907.500	234	2.850
4. <i>Swap</i> mata uang asing - jual:			
USD	107.000.000	18.876	-
5. <i>Spot</i> mata uang asing - beli:			
USD	32.893.903	28	872
6. <i>Spot</i> mata uang asing - jual:			
USD	37.807.590	1.477	22
EUR	90.000	-	4
JPY	3.000.000	1	-
Jumlah		23.687	12.265
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		(237)	-
<b>Bersih</b>		<b>23.450</b>	<b>12.265</b>

Instrumen	31 Desember 2008		
	Jumlah notional (nilai penuh dalam mata uang asli)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Terkait Nilai Tukar			
1. Kontrak berjangka - beli:			
USD	31.097.195	21	21.291
2. Kontrak berjangka - jual:			
USD	30.078.949	11.980	11.441
JPY	51.300.000	-	1.580
3. <i>Swap</i> mata uang asing - beli:			
USD	18.217.973	3.619	14.214
4. <i>Swap</i> mata uang asing - jual:			
USD	68.425.000	47.018	30.319
5. <i>Spot</i> mata uang asing - beli:			
USD	11.564.995	12	1.549
6. <i>Spot</i> mata uang asing - jual:			
USD	23.869.180	5.526	-
Jumlah		68.176	80.394
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		(682)	-
<b>Bersih</b>		<b>67.494</b>	<b>80.394</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)**

Bank menggunakan instrumen derivatif sebagaimana dimaksud diatas sebagai upaya melakukan pengelolaan dan mitigasi risiko nilai tukar, pembiayaan kredit dan penempatan untuk melindungi posisi terbuka valuta asing yang signifikan dan memitigasi eksposur risiko suku bunga.

Bank tidak memiliki transaksi derivatif dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh saldo tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai "lancar".

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Saldo awal tahun	(682)	(227)
Pemulihan (penambahan) penyisihan selama tahun berjalan	445	(455)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(237)</b>	<b>(682)</b>

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tagihan derivatif.

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan menurut jenisnya:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<u>Rupiah:</u>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Modal kerja	228.058	319.287
Investasi	293.948	373.785
Konsumen	155.773	122.637
Pinjaman karyawan	10.811	8.502
	688.590	824.211
Pihak ketiga:		
Modal kerja	58.927.563	58.392.121
Investasi	24.418.554	19.914.758
Konsumen	23.203.243	18.021.757
Kartu kredit	4.137.466	2.852.727
Pinjaman karyawan	1.168.649	1.126.786
	111.855.475	100.308.149
Jumlah Rupiah	112.544.065	101.132.360

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Kredit yang diberikan menurut jenisnya:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Valuta asing:</u>		
Pihak ketiga:		
Modal kerja	7.653.560	6.290.720
Investasi	3.703.644	5.361.352
Jumlah valuta asing	<u>11.357.204</u>	<u>11.652.072</u>
Jumlah kredit yang diberikan	123.901.269	112.784.432
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	-	(96)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	688.590	824.211
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	<u>123.212.679</u>	<u>111.960.125</u>
	123.901.269	112.784.336
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(3.752.934)	(2.325.543)
Valuta asing	(552.674)	(431.932)
	<u>(4.305.608)</u>	<u>(2.757.475)</u>
<b>Jumlah kredit yang diberikan-bersih</b>	<b><u><u>119.595.661</u></u></b>	<b><u><u>110.026.861</u></u></b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Kredit yang diberikan menurut jenis industri:

	2009					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Manufaktur	20.665.506	244.214	8.484	729	127.006	21.045.939
Jasa bisnis	10.858.909	173.885	46.282	2.202	23.111	11.104.389
Perdagangan, restoran dan hotel	30.331.039	207.943	7.049	16.361	127.790	30.690.182
Pertanian dan sarana pertanian	3.688.383	20.692	1.047	259	18.503	3.728.884
Konstruksi	3.260.530	16.712	8.479	786	12.460	3.298.967
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11.382.412	20.290	50.196	-	275	11.453.173
Jasa-jasa sosial/masyarakat	763.472	10.041	-	62	2.258	775.833
Pertambangan	653.315	163	-	-	906	654.384
Listrik, gas dan air	1.106.642	9.306	-	-	-	1.115.948
Lain-lain	27.324.365	1.034.803	57.346	76.654	183.198	28.676.366
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b>110.034.573</b>	<b>1.738.049</b>	<b>178.883</b>	<b>97.053</b>	<b>495.507</b>	<b>112.544.065</b>
Valuta asing:						
Manufaktur	3.400.131	2.812	-	-	61.606	3.464.549
Jasa bisnis	324.992	-	-	-	-	324.992
Perdagangan, restoran dan hotel	1.324.112	11.122	-	-	70.009	1.405.243
Pertanian dan sarana pertanian	671.784	-	-	-	-	671.784
Konstruksi	304.016	-	-	-	-	304.016
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	490.450	21.045	-	-	-	511.495
Jasa-jasa sosial/masyarakat	3.692	-	-	-	-	3.692
Pertambangan	4.671.433	-	-	-	-	4.671.433
<b>Jumlah valuta asing</b>	<b>11.190.610</b>	<b>34.979</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>131.615</b>	<b>11.357.204</b>
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan penghapusan	121.225.183	1.773.028	178.883	97.053	627.122	123.901.269
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(3.058.034)	(501.853)	(78.010)	(48.335)	(619.376)	(4.305.608)
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>118.167.149</b>	<b>1.271.175</b>	<b>100.873</b>	<b>48.718</b>	<b>7.746</b>	<b>119.595.661</b>



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Kredit yang diberikan menurut jenis industri: (lanjutan)

	2008					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Manufaktur	22.532.655	584.202	3.005	1.533	107.426	23.228.821
Jasa bisnis	10.004.035	88.239	66.138	9.579	25.775	10.193.766
Perdagangan, restoran dan hotel	28.275.851	178.106	11.987	16.384	121.788	28.604.116
Pertanian dan sarana pertanian	3.254.095	7.541	19.301	723	2.194	3.283.854
Konstruksi	2.719.929	527.304	150	1.044	11.794	3.260.221
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.834.715	17.318	875	225	22.765	8.875.898
Jasa-jasa sosial/masyarakat	603.587	8.354	-	-	1.360	613.301
Pertambangan	168.763	1.134	-	4.659	6.761	181.317
Listrik, gas dan air	753.878	822	244	-	3.000	757.944
Lain-lain	20.987.551	943.376	33.221	44.814	124.160	22.133.122
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b>98.135.059</b>	<b>2.356.396</b>	<b>134.921</b>	<b>78.961</b>	<b>427.023</b>	<b>101.132.360</b>
Valuta asing:						
Manufaktur	4.474.106	348.393	1.090	-	30.979	4.854.568
Jasa bisnis	446.266	-	-	-	-	446.266
Perdagangan, restoran dan hotel	2.049.081	2.740	-	-	1.795	2.053.616
Pertanian dan sarana pertanian	724.262	-	-	-	-	724.262
Konstruksi	17.796	-	-	-	-	17.796
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	416.009	-	-	-	-	416.009
Jasa-jasa sosial/masyarakat	8.675	-	-	-	-	8.675
Pertambangan	3.130.880	-	-	-	-	3.130.880
<b>Jumlah valuta asing</b>	<b>11.267.075</b>	<b>351.133</b>	<b>1.090</b>	<b>-</b>	<b>32.774</b>	<b>11.652.072</b>
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan penghapusan	109.402.134	2.707.529	136.011	78.961	459.797	112.784.432
Dikurangi:						
Penyisihan penghapusan	(1.606.225)	(631.562)	(20.404)	(39.487)	(459.797)	(2.757.475)
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(96)	-	-	-	-	(96)
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>107.795.813</b>	<b>2.075.967</b>	<b>115.607</b>	<b>39.474</b>	<b>-</b>	<b>110.026.861</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Kredit yang diberikan menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Rupiah:		
Hingga 1 tahun	52.716.711	46.585.117
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	32.323.238	30.007.768
Lebih dari 5 tahun	27.504.116	24.539.475
Jumlah Rupiah	<u>112.544.065</u>	<u>101.132.360</u>
Valuta asing:		
Hingga 1 tahun	5.932.915	4.091.529
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	981.735	2.757.749
Lebih dari 5 tahun	4.442.554	4.802.794
Jumlah Valuta asing	<u>11.357.204</u>	<u>11.652.072</u>
Jumlah	123.901.269	112.784.432
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	-	(96)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan	<u>123.901.269</u>	<u>112.784.336</u>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(4.305.608)	(2.757.475)
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b><u>119.595.661</u></b>	<b><u>110.026.861</u></b>

Kredit yang diberikan menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Rupiah:		
Hingga 1 tahun	59.607.351	55.888.513
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	37.884.797	33.093.983
Lebih dari 5 tahun	15.051.917	12.149.864
Jumlah Rupiah	<u>112.544.065</u>	<u>101.132.360</u>
Valuta asing:		
Hingga 1 tahun	6.428.531	5.511.937
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	3.155.100	4.487.663
Lebih dari 5 tahun	1.773.573	1.652.472
Jumlah Valuta asing	<u>11.357.204</u>	<u>11.652.072</u>
Jumlah	123.901.269	112.784.432
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	-	(96)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan	<u>123.901.269</u>	<u>112.784.336</u>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(4.305.608)	(2.757.475)
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b><u>119.595.661</u></b>	<b><u>110.026.861</u></b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Kredit yang diberikan tersebut di atas merupakan kredit yang diberikan dalam Rupiah dan valuta asing dengan berbagai bentuk jaminan termasuk *real estate*, bangunan, aset berwujud lainnya, jaminan perusahaan dan pribadi.

Giro, tabungan dan deposito berjangka yang dijaminan untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp5.709.308 dan Rp5.283.383 per 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 15).

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	12,07%	11,40%
Valuta asing	6,58%	6,21%

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman Kendaraan Bermotor dan Pinjaman Perumahan diberikan dengan suku bunga efektif lima persen (5%) per tahun. Pinjaman untuk keperluan lainnya merupakan fasilitas pinjaman darurat sebesar maksimal Rp5 yang diberikan tanpa bunga.

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	293.948	373.785
PT Djarum	228.058	319.287
Lain-lain	166.584	131.139
	<u><b>688.590</b></u>	<u><b>824.211</b></u>

Dalam laporannya kepada Bank Indonesia, Bank menyatakan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 telah memenuhi ketentuan BMPK, baik untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun pihak ketiga.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar 0,60% dan 0,71%.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Kredit sindikasi dengan pembagian risiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Sebagai partisipan, partisipasi Bank berkisar antara 1,56% - 88,89% pada tahun 2009 dan 2008; saldo pada akhir tahun 2009: USD151.875.000 (nilai penuh) dan Rp2.578.287 (2008: USD75.155.221 (nilai penuh) dan Rp1.276.648)	4.005.153	2.095.840
Sebagai <i>arranger</i> , partisipasi Bank berkisar antara 22,50% - 72,02% pada tahun 2009 dan 2008; saldo pada akhir tahun 2009: USD31.203.501 (nilai penuh) dan Rp436.571 (2008: USD57.821.917 (nilai penuh) dan Rp338.611)	729.728	968.870
	<b>4.734.881</b>	<b>3.064.710</b>

Bank juga mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan konsumen dengan pihak ketiga, antara lain PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (telah berakhir pada tahun 2009), PT Federal International Finance, PT Indomobil Multifinance, dan PT Sinar Mitra Sepadan Finance untuk memberikan fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) kepada konsumen. Segala risiko atas kerugian yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan bersama akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai bagian pembiayaan (partisipasi) masing-masing pihak.

Kredit *non-performing* Bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, setelah dikurangi penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit, masing-masing sebesar Rp895.491 dan Rp674.769 (0,73% dan 0,60% dari jumlah kredit yang diberikan Bank), dengan pendapatan bunga atas kredit *non-performing* masing-masing sebesar ekuivalen Rp85.673 dan Rp97.424, yang mana dari jumlah tersebut tidak ada yang merupakan kredit bermasalah yang masih dalam proses restrukturisasi.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kredit Bank yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp2.569.095 dan Rp68.536, dengan penyisihan penghapusan aset masing-masing sebesar Rp1.310.647 dan Rp16.038. Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk memberikan tambahan kredit. Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi selama tahun 2009 dan 2008:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Perpanjangan jangka waktu kredit	1.374.802	26.536
Perpanjangan jangka waktu dan pengalihan fasilitas kredit	828.899	3.846
Pengalihan fasilitas kredit	190.918	38.154
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain*)	174.476	-
	<b>2.569.095</b>	<b>68.536</b>

\*) Skema restrukturisasi lain terutama terdiri dari penurunan tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga, pelunasan sebagian pokok pinjaman, perubahan angsuran, penambahan fasilitas kredit, dan konversi kredit menjadi instrumen keuangan lainnya.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank tidak melakukan novasi kredit dalam rangka restrukturisasi kredit *non-performing*.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Valuta asing</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal tahun	(2.325.543)	(431.932)	(2.757.475)
Saldo awal Anak Perusahaan yang diakuisisi	(3.553)	-	(3.553)
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	(1.698.263)	(212.972)	(1.911.235)
Reklasifikasi mata uang	(1.827)	1.827	-
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	82.100	82.100
Penghapusan kredit	337.546	8.303	345.849
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan	(61.294)	-	(61.294)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(3.752.934)</b>	<b>(552.674)</b>	<b>(4.305.608)</b>

  

	<b>2008</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Valuta asing</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal tahun	(1.479.926)	(206.226)	(1.686.152)
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	(980.203)	(173.237)	(1.153.440)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(52.469)	(52.469)
Penghapusan kredit	147.592	-	147.592
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan	(13.006)	-	(13.006)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(2.325.543)</b>	<b>(431.932)</b>	<b>(2.757.475)</b>

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**13. TAGIHAN AKSEPTASI**

a. Berdasarkan jenis mata uang:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Tagihan akseptasi kepada debitur, pihak ketiga:		
Rupiah		
Lancar	315.009	465.487
Dalam perhatian khusus	-	1.232
Valuta asing		
Lancar	2.779.889	3.538.460
Dalam perhatian khusus	131.248	84.106
Kurang lancar	409	-
Jumlah tagihan kepada debitur	<u>3.226.555</u>	<u>4.089.285</u>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis mata uang: (lanjutan)

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Tagihan akseptasi kepada bank lain, pihak ketiga:		
Rupiah		
Lancar	19.933	9.930
Valuta asing		
Lancar	121.572	208.150
Jumlah tagihan akseptasi kepada bank lain	<u>141.505</u>	<u>218.080</u>
Jumlah tagihan akseptasi, sebelum penyisihan penghapusan	3.368.060	4.307.365
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(86.904)	(4.816)
Valuta asing	(40.729)	(115.831)
	<u>(127.633)</u>	<u>(120.647)</u>
<b>Jumlah tagihan akseptasi - bersih</b>	<b><u>3.240.427</u></b>	<b><u>4.186.718</u></b>

b. Berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	<b>2009</b>			<b>2008</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Valuta asing</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rupiah</b>	<b>Valuta asing</b>	<b>Jumlah</b>
Hingga 1 bulan	39.287	897.634	936.921	76.061	1.309.906	1.385.967
Lebih dari 1 bulan - 3 bulan	183.526	1.340.204	1.523.730	232.328	1.738.171	1.970.499
Lebih dari 3 bulan - 6 bulan	112.129	659.353	771.482	168.260	752.695	920.955
Lebih dari 6 bulan - 12 bulan	-	135.927	135.927	-	29.944	29.944
	<u>334.942</u>	<u>3.033.118</u>	<u>3.368.060</u>	<u>476.649</u>	<u>3.830.716</u>	<u>4.307.365</u>

c. Mutasi penyisihan penghapusan tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Valuta asing</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal tahun	(4.816)	(115.831)	(120.647)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(82.088)	77.344	(4.744)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(2.242)	(2.242)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>(86.904)</u></b>	<b><u>(40.729)</u></b>	<b><u>(127.633)</u></b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

c. Mutasi penyisihan penghapusan tagihan akseptasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(4.034)	(20.219)	(24.253)
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	(782)	(99.514)	(100.296)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	3.902	3.902
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(4.816)</b>	<b>(115.831)</b>	<b>(120.647)</b>

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

**14. ASET TETAP**

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009			
	Saldo Awal	Penambahan**)	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan/Revaluasi</b>				
Pemilikan langsung				
Tanah*)	919.532	117.496	(4.849)	1.032.179
Bangunan*)	1.236.680	244.493	(37.503)	1.443.670
Perlengkapan dan peralatan kantor*)	2.835.893	444.874	(107.644)	3.173.123
Kendaraan bermotor	29.094	1.840	(3.118)	27.816
Aset dalam penyelesaian	125.771	220.173	(123.692)	222.252
Aset sewa guna usaha	15.283	-	(812)	14.471
Jumlah biaya perolehan/revaluasi	5.162.253	1.028.876	(277.618)	5.913.511
<b>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	464.536	75.057	(1.443)	538.150
Perlengkapan dan peralatan kantor	2.029.195	452.535	(104.852)	2.376.878
Kendaraan bermotor	22.689	2.083	(2.844)	21.928
Aset sewa guna usaha	1.048	4.739	(501)	5.286
Jumlah akumulasi penyusutan	2.517.468	534.414	(109.640)	2.942.242
<b>Nilai buku bersih</b>				
Pemilikan langsung				
Tanah				1.032.179
Bangunan				905.520
Perlengkapan dan peralatan kantor				796.245
Kendaraan bermotor				5.888
Aset dalam penyelesaian				222.252
				2.962.084
Aset sewa guna usaha				9.185
				<b>2.971.269</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

\*) Direvaluasi pada tahun 1998 dan 2000 (Catatan 22)

\*\*) Termasuk dalam penambahan aset tetap adalah reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian, dan saldo awal Anak Perusahaan yang diakuisisi (Biaya Perolehan sebesar Rp40.493 dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp13.777).

	<b>2008</b>			<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan**)</b>	<b>Pengurangan</b>	
<b>Biaya Perolehan/Revaluasi</b>				
Pemilikan langsung				
Tanah*)	842.186	83.701	(6.355)	919.532
Bangunan*)	1.046.495	360.046	(169.861)	1.236.680
Perlengkapan dan peralatan kantor*)	2.291.966	632.387	(88.460)	2.835.893
Kendaraan bermotor	37.030	7.891	(15.827)	29.094
Aset dalam penyelesaian	273.968	273.482	(421.679)	125.771
Aset sewa guna usaha	11.487	15.532	(11.736)	15.283
Jumlah biaya perolehan/revaluasi	4.503.132	1.373.039	(713.918)	5.162.253
<b>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	416.224	55.034	(6.722)	464.536
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.782.935	309.356	(63.096)	2.029.195
Kendaraan bermotor	31.430	2.030	(10.771)	22.689
Aset sewa guna usaha	7.702	2.380	(9.034)	1.048
Jumlah akumulasi penyusutan	2.238.291	368.800	(89.623)	2.517.468
<b>Nilai buku bersih</b>				
Pemilikan langsung				
Tanah				919.532
Bangunan				772.144
Perlengkapan dan peralatan kantor				806.698
Kendaraan bermotor				6.405
Aset dalam penyelesaian				125.771
				2.630.550
Aset sewa guna usaha				14.235
				<b>2.644.785</b>

\*) Direvaluasi pada tahun 1998 dan 2000 (Catatan 22)

\*\*) Termasuk dalam penambahan aset tetap adalah reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp2.455.389 dan USD227.871.746,46 (nilai penuh), dan per 31 Desember 2008 sebesar Rp1.938.821 dan USD197.697.991,81 (nilai penuh). Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK LAIN**

Simpanan dari nasabah:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Giro:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	2.864	988
Valuta asing	1.210	10.403
	<u>4.074</u>	<u>11.391</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	42.877.968	36.876.629
Valuta asing		
Giro	8.682.881	7.899.131
BCA Ekstra	75.678	596
	<u>51.636.527</u>	<u>44.776.356</u>
<b>Jumlah giro dari nasabah</b>	<b><u>51.640.601</u></b>	<b><u>44.787.747</u></b>
Tabungan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	37.809	29.998
Valuta asing	7.140	-
	<u>44.949</u>	<u>29.998</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tahapan	114.220.475	100.128.614
Tapres	5.431.423	5.231.678
Valuta asing		
BCA Dollar	8.440.748	6.383.789
	<u>128.092.646</u>	<u>111.744.081</u>
<b>Jumlah tabungan dari nasabah</b>	<b><u>128.137.595</u></b>	<b><u>111.774.079</u></b>
Deposito berjangka:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	55	45
Valuta asing	47	55
	<u>102</u>	<u>100</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	55.621.837	44.551.129
Valuta asing	9.739.811	8.415.866
	<u>65.361.648</u>	<u>52.966.995</u>
<b>Jumlah deposito berjangka dari nasabah</b>	<b><u>65.361.750</u></b>	<b><u>52.967.095</u></b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK LAIN (lanjutan)**

	2009	2008
Jumlah simpanan dari nasabah:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	49.125	41.489
Pihak ketiga	245.090.821	209.487.432
<b>Jumlah simpanan dari nasabah</b>	<b>245.139.946</b>	<b>209.528.921</b>
Simpanan dari bank lain:		
Giro:		
Pihak ketiga		
Rupiah	627.999	622.716
Valuta asing	398.856	1.743.375
Jumlah giro dari bank lain	1.026.855	2.366.091
Deposito berjangka:		
Pihak ketiga		
Rupiah	52.602	47.051
<i>Interbank call money:</i>		
Pihak ketiga		
Valuta asing	1.409.250	1.635.000
<b>Jumlah simpanan dari bank lain</b>	<b>2.488.707</b>	<b>4.048.142</b>

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	2009			2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
1 bulan	29.301.105	8.161.375	37.462.480	27.599.648	7.688.841	35.288.489
3 bulan	16.869.074	1.067.624	17.936.698	5.820.828	325.113	6.145.941
6 bulan	6.807.320	311.675	7.118.995	8.047.500	200.213	8.247.713
12 bulan	2.696.995	199.184	2.896.179	3.130.249	201.754	3.332.003
	<b>55.674.494</b>	<b>9.739.858</b>	<b>65.414.352</b>	<b>44.598.225</b>	<b>8.415.921</b>	<b>53.014.146</b>

Deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2009			2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	33.318.067	8.585.599	41.903.666	29.333.962	7.770.890	37.104.852
Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	16.351.837	898.413	17.250.250	4.839.565	304.267	5.143.832
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	4.287.045	172.862	4.459.907	8.115.352	196.258	8.311.610
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	1.717.545	82.984	1.800.529	2.309.346	144.506	2.453.852
	<b>55.674.494</b>	<b>9.739.858</b>	<b>65.414.352</b>	<b>44.598.225</b>	<b>8.415.921</b>	<b>53.014.146</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK LAIN (lanjutan)**

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2009		2008	
	Rupiah %	Valuta asing %	Rupiah %	Valuta asing %
Nasabah:				
Giro	1,81%	1,32%	1,87%	1,42%
Tabungan	2,79%	1,89%	2,84%	3,10%
Deposito berjangka	6,95%	2,28%	6,22%	3,27%
Bank lain:				
Giro	0,68%	0,28%	0,65%	0,72%
Deposito berjangka	6,73%	-	6,44%	-
Interbank call money	-	0,97%	8,79%	3,53%

Simpanan yang dijamin untuk kredit yang diberikan Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Giro	61.886	24.042
Tabungan	816.026	438.781
Deposito berjangka	4.831.396	4.820.560
	<b>5.709.308</b>	<b>5.283.383</b>

**16. KEWAJIBAN AKSEPTASI**

a. Berdasarkan jenis mata uang dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

	2009	2008
Kewajiban kepada debitur, pihak ketiga:		
Rupiah	29.191	18.330
Valuta asing	124.551	211.869
Jumlah kewajiban kepada debitur	153.742	230.199
Kewajiban kepada bank lain, pihak ketiga:		
Rupiah	2.468	8.361
Valuta asing	1.875.302	2.870.822
Jumlah kewajiban kepada bank lain	1.877.770	2.879.183
	<b>2.031.512</b>	<b>3.109.382</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)**

b. Berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2009			2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	14.975	713.800	728.775	17.846	1.167.022	1.184.868
Lebih dari 1 bulan - 3 bulan	9.444	837.688	847.132	8.845	1.479.131	1.487.976
Lebih dari 3 bulan - 6 bulan	7.240	312.438	319.678	-	406.594	406.594
Lebih dari 6 bulan - 12 bulan	-	135.927	135.927	-	29.944	29.944
	<b>31.659</b>	<b>1.999.853</b>	<b>2.031.512</b>	<b>26.691</b>	<b>3.082.691</b>	<b>3.109.382</b>

**17. PAJAK PENGHASILAN**

a. Hutang pajak

	2009	2008
Pajak penghasilan pasal 21	66.336	66.574
Pajak penghasilan pasal 23	132.221	132.622
Pajak penghasilan pasal 25/29	64.521	297.120
Pajak penghasilan pasal 26	1.113	2.120
Pajak pertambahan nilai (PPN)	4.684	3.900
Pajak lainnya	459	2.299
	<b>269.334</b>	<b>504.635</b>

b. Beban pajak

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank mencatat dampak perubahan tarif pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp119.103 dan Rp78.075 pada tahun 2009 dan 2008 sebagai bagian dari beban pajak.

	2009	2008
Beban pajak - tahun berjalan:		
PT Bank Central Asia Tbk	2.395.021	2.257.862
Anak perusahaan	144.909	84.612
	<b>2.539.930</b>	<b>2.342.474</b>
Manfaat pajak - tangguhan:		
PT Bank Central Asia Tbk	(414.401)	(398.651)
Anak perusahaan	12.321	81
	<b>(402.080)</b>	<b>(398.570)</b>
	<b>2.137.850</b>	<b>1.943.904</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

- c. Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasi tidak dapat diterapkan dalam perhitungan pajak penghasilan badan).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang ditandatangani oleh Menteri Keuangan pada tanggal 30 Desember 2008 dalam Pasal 2 memutuskan bahwa Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perpajakan.

Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) Pihak.
2. Masing-masing Pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor.
3. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender) dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan Menteri Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal 30 Desember 2008 dan mempunyai daya laku surut terhitung sejak tanggal 1 Januari 2008.

Pada tanggal 11 Januari 2010 dan 19 Januari 2009, Bank telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas.

Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasi sebelum beban pajak ke laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Laba akuntansi konsolidasi sebelum beban pajak	8.945.092	7.720.043
Eliminasi	400.942	201.860
Sebelum eliminasi	9.346.034	7.921.903
Laba anak perusahaan sebelum beban pajak	(558.172)	(286.553)
Laba akuntansi sebelum beban pajak (Bank)	8.787.862	7.635.350
Beda permanen:		
Kesejahteraan karyawan	12.871	9.601
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(4.920)	(4.873)
Bagian laba anak perusahaan	(242.902)	(126.849)
Pendapatan lain yang tidak dapat ditambahkan/ dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	(45.149)	(70.817)
	(280.100)	(192.938)

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasi sebelum beban pajak ke laba fiskal Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Beda temporer:		
Kewajiban imbalan pasca-kerja	598.156	161.414
Beban penyisihan penghapusan aset	1.531.616	1.242.337
Laba belum direalisasi dari surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	(45.933)	(10.259)
(Pendapatan) beban lain yang tidak dapat ditambahkan/ dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	(178.466)	195.593
	<u>1.905.373</u>	<u>1.589.085</u>
<b>Laba kena pajak</b>	<b><u>10.413.135</u></b>	<b><u>9.031.497</u></b>

d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak	8.945.092	7.720.043
Tarif pajak maksimum	28%	30%
	<u>2.504.626</u>	<u>2.316.013</u>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 28% (2008: 30%) :		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kesejahteraan karyawan	3.604	2.880
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(1.378)	(1.462)
Bagian laba anak perusahaan	(68.012)	(38.055)
Pendapatan lain yang tidak dapat ditambahkan/dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	(12.642)	(21.244)
	<u>2.426.198</u>	<u>2.258.132</u>
Beban pajak - Bank	113.205	59.285
	<u>2.539.403</u>	<u>2.317.417</u>
Efek dari tarif pajak progresif	-	(18)
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan (Catatan 17c)	(520.656)	(451.570)
Penyesuaian tarif pajak tangguhan	119.103	78.075
	<u>2.137.850</u>	<u>1.943.904</u>
<b>Beban pajak - konsolidasi</b>	<b><u>2.137.850</u></b>	<b><u>1.943.904</u></b>

e. Perhitungan pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Laba kena pajak:		
PT Bank Central Asia Tbk	10.413.135	9.031.497
Anak perusahaan	523.986	282.097
	<u>10.937.121</u>	<u>9.313.594</u>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

e. Perhitungan pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Pajak tahun berjalan:		
PT Bank Central Asia Tbk	2.395.021	2.257.862
Anak perusahaan	144.909	84.612
	<u>2.539.930</u>	<u>2.342.474</u>
Pajak dibayar di muka:		
PT Bank Central Asia Tbk	(2.384.317)	(1.988.860)
Anak perusahaan	(91.092)	(56.494)
	<u>(2.475.409)</u>	<u>(2.045.354)</u>
Hutang pajak:		
PT Bank Central Asia Tbk	10.704	269.002
Anak perusahaan	53.817	28.118
	<u><b>64.521</b></u>	<u><b>297.120</b></u>

f. Aset dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Induk perusahaan - PT Bank Central Asia Tbk:		
Aset pajak tangguhan:		
Penyisihan penghapusan aset produktif	806.418	474.335
Penerimaan dari kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan dan macet	1.227	1.293
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	9.331	10.452
Pendapatan yang ditangguhkan atas restrukturisasi kredit	-	27
Biaya cadangan tantiem	18.686	17.131
Kewajiban imbalan pasca-kerja	347.690	199.861
Lainnya	-	53.833
	<u>1.183.352</u>	<u>756.932</u>
Kewajiban pajak tangguhan:		
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual	(147.871)	(9.560)
Penyusutan aset tetap	(27)	(41)
	<u>(147.898)</u>	<u>(9.601)</u>
Aset pajak tangguhan, bersih - PT Bank Central Asia Tbk*	1.035.454	747.331

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

- f. Aset dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2009	2008
Anak perusahaan		
BCA Finance Limited	4.747	7.595
PT BCA Finance	4.626	15.760
PT Bank UIB	1.912	-
<b>Jumlah aset pajak tangguhan, bersih</b>	<b>1.046.739</b>	<b>770.686</b>

\*) Termasuk pengaruh pajak tangguhan atas laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual yang dicatat di ekuitas, masing-masing sebesar Rp140.971 dan Rp14.693 per 31 Desember 2009 dan 2008.

- g. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaannya di Indonesia melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self assessment*. Kantor pajak dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak untuk tahun 1995 hingga 2007. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batasan waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.
- h. Pajak-pajak Bank tahun 2003 telah diperiksa oleh kantor pajak dan ditetapkan kekurangan pajak yang seluruhnya berjumlah Rp160.803. Bank telah menyetorkan seluruh tambahan pajak tersebut dan mengajukan keberatan atas koreksi pajak-pajak tersebut di tahun 2006, namun keberatan tersebut ditolak oleh kantor pajak melalui surat keputusan No. Kep-041/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 6 Februari 2007. Pada tanggal 20 Februari 2007, Bank mengajukan permohonan banding atas hasil keberatan tersebut. Berdasarkan Keputusan Pengadilan Pajak No. 13603/PP/M.I/13/2008 tertanggal 2 April 2008, seluruh permohonan banding telah dikabulkan dan telah dikembalikan. Disamping itu, Bank mendapatkan tambahan berupa imbalan bunga sebesar Rp74.545. Namun atas Keputusan Pengadilan Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak masih mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas imbalan bunga tersebut. Berdasarkan Keputusan Mahkamah Agung No. 10/B/PK/PJK/2009 tertanggal 20 Maret 2009, permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak ditolak oleh Mahkamah Agung.
- i. Pada tahun 2006, kantor pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun 2002 dan 2004 sebesar Rp325.485 yang harus dibayar dalam 7 kali angsuran. Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank telah membayar angsuran pertama sebesar Rp162.742, sisanya sebesar Rp162.743 dilunasi di tahun 2007. Pada tahun 2007, Bank telah melunasi tagihan pajak Bunga atas Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun 2002 dan 2004 sebesar Rp5.967. Bank mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut di tahun 2007, namun keberatan tersebut ditolak oleh kantor pajak melalui surat keputusan No. KEP-545/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 22 November 2007, No. KEP-561/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 30 November 2007, dan No. KEP-565/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 3 Desember 2007. Pada tanggal 14 Februari 2008, Bank mengajukan permohonan banding atas hasil keberatan tersebut. Berdasarkan Keputusan Pengadilan Pajak tanggal 28 Juli 2008 dengan No. 14622/PP/M.I/13/2008, No. 14623/PP/M.I/13/2008 dan No. 14624/PP/M.I/13/2008, seluruh permohonan banding telah dikabulkan dan telah dikembalikan. Di samping itu, Bank mendapatkan tambahan berupa imbalan bunga sebesar Rp117.717. Namun atas Keputusan Pengadilan Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak masih mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas imbalan bunga tersebut. Berdasarkan Keputusan Mahkamah Agung No. 11/B/PK/PJK/2009, No. 12/B/PK/PJK/2009, No. 13/B/PK/PJK/2009 tertanggal 20 Maret 2009, permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak ditolak oleh Mahkamah Agung.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	Tingkat bunga rata-rata setahun		2009	2008
	2009 %	2008 %		
Rupiah:				
(1) Kredit Likuiditas dari Bank Indonesia:				
Kredit Usaha Tani (KUT), jatuh tempo 30 September 2000, masih dalam proses untuk penutupan perjanjian	-	-	583	583
Kredit Pemilikan Rumah (KPR/KPRS/KPRSS), jatuh tempo antara 30 Juni 2007 sampai 1 Januari 2013	3,27	3,28	224	313
			807	896
(2) Pinjaman dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya:				
PT Bank UOB Buana	11,85	12,09	150.000	70.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	12,75	12,75	50.000	10.000
PT Bank OCBC Indonesia	11,80	13,06	35.000	10.000
The Development Bank of Singapore Ltd - Indonesia (Bank DBS)	11,28	-	30.000	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd - Indonesia (Bank HSBC)	10,23	-	100.000	-
PT Bank Permata Tbk	9,68	-	40.000	-
			405.000	90.000
(3) Pinjaman dua tahap ( <i>two-step loans</i> ):				
Pinjaman dari Japan Bank for International Cooperation	5,70	4,38	14.867	19.917
			420.674	110.813
Valuta asing:				
(4) Pinjaman dari bank lain	1,74	3,92	281.850	327.000
(5) Lain-lain			27.809	10.512
			309.659	337.512
			<b>730.333</b>	<b>448.325</b>

Bank tidak memiliki pinjaman yang diterima dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

(1) Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia

Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank sebagai bank swasta nasional di Indonesia, untuk disalurkan kepada debitur-debitur di Indonesia yang memenuhi persyaratan program fasilitas kredit yang bersangkutan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(2) Pinjaman dari bank lain

Merupakan pinjaman untuk modal kerja PT BCA Finance dari bank lain. Rincian fasilitas pinjaman yang diterima per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Bank	Jumlah fasilitas	Fasilitas tersedia sejak	Jatuh tempo fasilitas
PT Bank UOB Buana	150.000	8 September 2007	8 September 2010
PT Bank Chinatrust Indonesia	50.000	18 Februari 2009	18 Februari 2010 <sup>*)</sup>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, cabang Indonesia	USD20.000.000	30 April 2008	15 Juli 2010
PT Bank DBS Indonesia	100.000	10 Maret 2009	10 Maret 2011
PT Bank OCBC Indonesia	100.000	19 Agustus 2008	31 Mei 2010
PT Bank Permata Tbk	75.000	17 Februari 2009	17 Februari 2011

\* Sedang dalam proses perpanjangan

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan tagihan sewa guna usaha dan piutang pembiayaan konsumen.

Perjanjian pinjaman di atas mewajibkan Anak Perusahaan menjaga rasio keuangan signifikan sebagai berikut:

- i. rasio hutang terhadap ekuitas adalah maksimum 10 kali kecuali PT Bank Chinatrust Indonesia yang mensyaratkan maksimum 8 kali.
- ii. rasio laba bersih sebelum pajak terhadap beban bunga dan rasio hutang terhadap modal yang dipersyaratkan oleh PT Bank UOB Buana masing-masing adalah maksimum 1,2 dan 7 kali.

(3) Pinjaman dua tahap (*two-step loans*)

Pinjaman dua tahap (*two-step loans*) merupakan pinjaman yang pada awalnya diberikan kepada Pemerintah Indonesia, yang kemudian disalurkan kepada debitur yang memenuhi persyaratan melalui bank-bank di Indonesia.

Fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada Bank adalah sebagai berikut:

a. Dari Overseas Economic Cooperation Fund (OECE-AJDF) (sekarang Japan Bank for International Cooperation):

- SSI (*Small Scale Industry*) Program, yang bertujuan untuk membiayai industri berskala kecil.
- PAE (*Polution Abatement Equipment*) Program, yang bertujuan untuk membiayai perusahaan-perusahaan yang bermaksud untuk membeli peralatan pencegah polusi.

Proyek-proyek yang terlibat di dalam *refinancing*, bidang umum dan administrasi, pajak dan cukai, kompensasi, dan pembelian tanah tidak diperkenankan untuk mendapatkan kredit dari program-program tersebut di atas.

b. Dari Export-Import Bank of Japan (sekarang Japan Bank for International Cooperation): AJDF, yang bertujuan untuk membiayai proyek-proyek yang memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan investasi, terutama untuk industri berskala kecil.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(3) Pinjaman dua tahap (*two-step loans*) (lanjutan)

Persyaratan fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman	Fasilitas tersedia sejak	Jatuh tempo angsuran pertama
Overseas Economic Cooperation Fund (OECF - AJDF) (sekarang Japan Bank for International Cooperation):		
SSI	JPY 435.322.797	1993
PAE	JPY 3.710.000.000	1993
Export-Import Bank of Japan (sekarang Japan Bank for International Cooperation):		
AJDF	JPY 905.000.000	1994

Dalam menyalurkan fasilitas pinjaman dua tahap (*two-step loans*) kepada debitur, Bank diharuskan untuk melakukan pengawasan bahwa proyek yang dibiayai tersebut:

- memperhatikan kepentingan umum dan nasional;
- menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Fasilitas-fasilitas pinjaman akan jatuh tempo dalam jangka waktu 15 tahun (kecuali untuk OECF-AJDF: 20 tahun) dengan tenggang waktu maksimum 3 tahun (kecuali untuk OECF-AJDF: 5 tahun), terhitung sejak tanggal penarikan pertama pinjaman, dan dibayar dalam 24 kali angsuran setengah-tahunan (kecuali untuk OECF-AJDF: 30 angsuran setengah-tahunan) terhitung sejak tanggal jatuh tempo angsuran pertama.

Walaupun jumlah fasilitas pinjaman dinyatakan dalam valuta asing, berdasarkan perjanjian pinjaman, saldo hutang Bank kepada Bank Indonesia/Pemerintah Republik Indonesia untuk fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan dibayar dalam Rupiah (sejumlah ekuivalen Rupiah dari jumlah penarikan fasilitas pinjaman dengan menggunakan kurs pada tanggal penarikan pinjaman).

Tingkat bunga fasilitas tersebut di atas dihitung berdasarkan suku bunga rata-rata SBI tiga-bulanan selama enam bulan terakhir dengan penyesuaian tertentu, yang tidak boleh lebih rendah dari suku bunga pinjaman yang diterima Bank ditambah 1,75%.

(4) Pinjaman dari bank lain

Pinjaman dari bank lain merupakan pinjaman Bank dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 3 September 2007, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD80.000.000 yang terdiri dari *Tranche A* sebesar USD50.000.000 dan *Tranche B* sebesar USD30.000.000. Seluruh fasilitas telah ditarik oleh Bank dengan periode pinjaman untuk *Tranche A* adalah selama 1 tahun dan untuk *Tranche B* adalah selama 3 tahun sejak tanggal penarikan. Per tanggal 3 Oktober 2008 pinjaman Bank dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk *Tranche A* telah dilunasi oleh Bank.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. ESTIMASI KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF**

Merupakan estimasi kerugian atas *Letters of Credit*, bank garansi yang diterbitkan dan transaksi rekening administratif lainnya. Mutasi estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Saldo awal tahun	(54.233)	(61.853)
Saldo awal Anak Perusahaan yang diakuisi (Penambahan) pemulihan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	(42)	-
Selisih kurs dari estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif dalam valuta asing	(15.416)	13.516
	5.999	(5.896)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(63.692)</b>	<b>(54.233)</b>

Manajemen yakin bahwa saldo estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari transaksi rekening administratif.

**20. MODAL SAHAM**

Modal saham PT Bank Central Asia Tbk masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008 (setelah *stock split*, Catatan 1c) adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>		<b>2008</b>	
	<b>Jumlah saham</b>	<b>Jumlah nilai nominal</b>	<b>Jumlah saham</b>	<b>Jumlah nilai nominal</b>
Modal dasar dengan nilai nominal Rp62,50 (nilai penuh) per saham Belum ditempatkan	88.000.000.000 (63.344.990.000)	5.500.000 (3.959.062)	88.000.000.000 (63.344.990.000)	5.500.000 (3.959.062)
Ditempatkan dan disetor penuh Modal saham diperoleh kembali ( <i>treasury stock</i> )***)	24.655.010.000 (289.767.000)	1.540.938 (18.110)	24.655.010.000 (289.767.000)	1.540.938 (18.110)
<b>Saham beredar</b>	<b>24.365.243.000</b>	<b>1.522.828</b>	<b>24.365.243.000</b>	<b>1.522.828</b>

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>		
	<b>Jumlah saham</b>	<b>Jumlah nilai nominal</b>	<b>%</b>
FarIndo Investments (Mauritius) Ltd. qualitate qua (qq) Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono*)	11.625.990.000	726.624	47,15
Anthony Salim	434.079.976	27.130	1,76
Direksi:			
Djohan Emir Setijoso	31.200.000	1.950	0,13
Anthony Brent Elam	9.832.000	615	0,04
Jahja Setiaatmadja	9.800.000	613	0,04

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

	<b>2009 (lanjutan)</b>		
	<b>Jumlah saham</b>	<b>Jumlah nilai nominal</b>	<b>%</b>
Direksi: (lanjutan)			
Subur Tan	7.061.000	441	0,03
Dhalia Mansor Ariotedjo	6.792.000	424	0,03
Suwignyo Budiman	6.500.000	406	0,02
Pemegang saham publik	12.233.988.024	764.625	49,62
	<b>24.365.243.000</b>	<b>1.522.828</b>	<b>98,82</b>
Modal saham diperoleh kembali ( <i>treasury stock</i> )***)	289.767.000	18.110	1,18
	<b>24.655.010.000</b>	<b>1.540.938</b>	<b>100,00</b>
	<b>2008</b>		
	<b>Jumlah saham</b>	<b>Jumlah nilai nominal</b>	<b>%</b>
FarIndo Investments (Mauritius) Ltd. qq Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono**)	12.612.020.000	788.251	51,15
Anthony Salim	434.079.976	27.130	1,76
Direksi:			
Djohan Emir Setijoso	31.200.000	1.950	0,13
Jahja Setiaatmadja	11.857.000	741	0,05
Anthony Brent Elam	10.332.000	646	0,04
Subur Tan	9.061.000	566	0,04
Dhalia Mansor Ariotedjo	8.832.000	552	0,03
Suwignyo Budiman	7.000.000	438	0,03
Pemegang saham publik	11.240.861.024	702.554	45,59
	<b>24.365.243.000</b>	<b>1.522.828</b>	<b>98,82</b>
Modal saham diperoleh kembali ( <i>treasury stock</i> )***)	289.767.000	18.110	1,18
	<b>24.655.010.000</b>	<b>1.540.938</b>	<b>100,00</b>

Menunjuk pada Buletin Akuntansi Staf BAPEPAM dan LK (BAS) No. 5, komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>		
	<b>Jumlah saham</b>	<b>Jumlah nilai nominal</b>	<b>%</b>
FarIndo Investments (Mauritius) Ltd. qualitate qua (qq) Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono*)	11.625.990.000	726.624	47,71
Anthony Salim	434.079.976	27.130	1,78
Direksi:			
Djohan Emir Setijoso	31.200.000	1.950	0,13
Anthony Brent Elam	9.832.000	615	0,04
Jahja Setiaatmadja	9.800.000	613	0,04

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

	2009 (lanjutan)		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai nominal	%
Direksi: (lanjutan)			
Subur Tan	7.061.000	441	0,03
Dhalia Mansor Ariotedjo	6.792.000	424	0,03
Suwignyo Budiman	6.500.000	406	0,03
Pemegang saham publik	12.233.988.024	764.625	50,21
	24.365.243.000	1.522.828	100,00
Modal saham diperoleh kembali ( <i>treasury stock</i> )***)	289.767.000	18.110	
	<b>24.655.010.000</b>	<b>1.540.938</b>	
	2008		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai nominal	%
FarIndo Investments (Mauritius) Ltd. qq Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono**)	12.612.020.000	788.251	51,76
Anthony Salim	434.079.976	27.130	1,78
Direksi:			
Djohan Emir Setijoso	31.200.000	1.950	0,13
Jahja Setiaatmadja	11.857.000	741	0,05
Anthony Brent Elam	10.332.000	646	0,04
Subur Tan	9.061.000	566	0,04
Dhalia Mansor Ariotedjo	8.832.000	552	0,04
Suwignyo Budiman	7.000.000	438	0,03
Pemegang saham publik	11.240.861.024	702.554	46,13
	24.365.243.000	1.522.828	100,00
Modal saham diperoleh kembali ( <i>treasury stock</i> )***)	289.767.000	18.110	
	<b>24.655.010.000</b>	<b>1.540.938</b>	

\*) Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/21/DPB3/TPB3-7 tanggal 25 Februari 2010.

\*\*) Seperti tercatat di Bank Indonesia sesuai dengan surat No. 5/31/DPIP/Prz/Rahasia tanggal 9 Juni 2003, namun sesuai dengan surat FarIndo Holdings (Mauritius) Ltd tanggal 4 Agustus 2009, terhitung 1 Juli 2009 Farallon Capital Management LLC telah melepaskan seluruh kepentingannya di FarIndo Investments (Mauritius) Ltd. dan telah mengajukan permohonan kepada Bank Indonesia untuk tidak dicatat sebagai pemegang saham pengendali.

\*\*\*) Nilai harga perolehan pembelian kembali saham adalah sebesar Rp808.585 (Catatan 1c)

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 terdiri dari:

Tambahan modal disetor dari pembayaran modal saham	29.453.007
Eliminasi atas saldo rugi melalui kuasi reorganisasi tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2aa)	(25.853.162)
	3.599.845
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham (Catatan 2z)	296.088
	<b>3.895.933</b>

**22. SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP**

Sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, Bank telah melakukan penilaian kembali aset tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1998. Penilaian kembali aset tetap tersebut berdasarkan laporan penilaian PT Ujatek Baru tanggal 24 Maret 1999 yang menggunakan pendekatan data pasar dan menghasilkan selisih penilaian kembali aset tetap sebagai berikut:

Nilai wajar	1.542.030
Nilai buku fiskal	(498.560)
<b>Selisih penilaian kembali aset tetap, fiskal</b>	<b>1.043.470</b>

Selisih penilaian kembali aset tetap, basis pajak, di atas telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Tamansari dengan surat No. KEP-2111/WPJ.05/KP.09/1999 tanggal 3 Oktober 1999.

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap tertentu sehubungan dengan kuasi reorganisasi (Catatan 2aa). Penilaian kembali aset tetap tersebut berdasarkan laporan penilaian PT Ujatek Baru tanggal 20 Desember 2000 yang menggunakan pendekatan data pasar, dan menghasilkan selisih penilaian kembali aset tetap sebagai berikut:

<b>Selisih penilaian kembali aset tetap, fiskal (1999)</b>	<b>1.043.470</b>
Nilai wajar	344.604
Nilai buku fiskal	(203.477)
Selisih penilaian kembali aset tetap, fiskal	141.127
Selisih penilaian kembali yang dialokasikan ke tambahan modal disetor akibat kuasi reorganisasi (Catatan 2aa)	(124.690)
<b>Sisa selisih penilaian kembali aset tetap</b>	<b>16.437</b>
<b>Jumlah selisih penilaian kembali aset tetap</b>	<b>1.059.907</b>

Selisih penilaian kembali aset tetap di atas sejumlah Rp141.127 telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa dengan surat No. KEP-04/WPJ.06/KP.0404/2001 tanggal 15 Juni 2001.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasi, Bank dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan mereklasifikasi seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp1.059.907 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi ke saldo laba konsolidasi pada tahun 2008.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, komitmen dan kontinjensi Bank adalah sebagai berikut:

	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)		2009	2008
		2009	2008		
<b>Komitmen</b>					
<u>Tagihan komitmen:</u>					
Fasilitas kredit yang belum digunakan	Rupiah			10.000	90.000
<u>Kewajiban komitmen:</u>					
Fasilitas kredit yang belum digunakan nasabah	Rupiah			44.807.051	27.280.999
	USD	318.454.512	230.600.935	2.991.880	2.513.550
	Lainnya, ekuivalen USD	5.643.270	2.325.531	53.018	25.348
				47.851.949	29.819.897
Fasilitas L/C yang diberikan kepada nasabah*)	Rupiah			241.195	175.905
	USD	247.199.270	137.802.871	2.322.437	1.502.051
	Lainnya, ekuivalen USD	36.833.838	31.166.824	346.054	339.719
				2.909.686	2.017.675
				<b>50.761.635</b>	<b>31.837.572</b>
<b>Kontinjensi</b>					
<u>Tagihan kontinjensi:</u>					
Bank garansi yang diterima	Rupiah			5.113	5.245
	USD	97.762	13.949	918	152
	Lainnya, ekuivalen USD	5.485	-	52	-
				6.083	5.397
Pendapatan bunga atas kredit <i>non-performing</i>	Rupiah			78.762	94.949
	USD	895.258	227.027	8.411	2.475
				87.173	97.424
				<b>93.256</b>	<b>102.821</b>
<u>Kewajiban kontinjensi:</u>					
Bank garansi yang diberikan kepada nasabah**)	Rupiah			3.183.634	2.862.451
	USD	91.313.561	120.560.220	857.891	1.314.106
	Lainnya, ekuivalen USD	1.588.323	1.925.967	14.922	20.993
				<b>4.056.447</b>	<b>4.197.550</b>

\*) Termasuk fasilitas L/C yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank masing-masing sebesar Rp1.396 dan Rp29.620 per 31 Desember 2009 dan 2008.

\*\*\*) Termasuk fasilitas bank garansi yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank masing-masing sebesar Rp27.871 dan Rp27.947 per 31 Desember 2009 dan 2008.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga meliputi bunga yang diperoleh dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Kredit yang diberikan	12.703.957	10.138.875
Surat-surat berharga	4.788.198	3.114.489
Obligasi pemerintah	4.227.737	4.587.041
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	357.199	593.547
Lain-lain	2.829	182.216
	<b>22.079.920</b>	<b>18.616.168</b>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp68.895 dan Rp67.545.

**25. BEBAN BUNGA**

Beban bunga meliputi bunga atas:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Deposito berjangka	3.537.652	2.696.112
Tabungan	3.110.985	2.901.842
Giro	842.195	777.178
Premi penjaminan pemerintah	442.316	394.143
Pinjaman yang diterima	50.343	114.831
Lain-lain	45.742	56.239
	<b>8.029.233</b>	<b>6.940.345</b>

Termasuk dalam beban bunga atas giro, tabungan dan deposito berjangka adalah beban bunga atas pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp1.330 dan Rp1.116.

**26. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA**

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Simpanan dari nasabah	1.345.629	1.206.506
Penyelesaian pembayaran ( <i>payment settlement</i> )	620.308	606.653
Kartu kredit	361.928	317.244
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	224.825	220.950
Lain-lain	208.398	187.544
	<b>2.761.088</b>	<b>2.538.897</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. BEBAN KARYAWAN**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Gaji dan upah	2.624.630	1.988.723
Kesejahteraan dan kompensasi karyawan	1.437.604	1.186.277
Pelatihan	124.383	108.965
	<b>4.186.617</b>	<b>3.283.965</b>

Kompensasi Direksi dan Komisaris Bank yang termasuk di dalam beban karyawan pada tahun 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp64.323 dan Rp62.158.

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Keperluan kantor	1.062.939	815.554
Sewa	679.329	593.631
Penyusutan dan amortisasi	535.046	368.800
Perbaikan dan pemeliharaan	495.751	367.555
Promosi	490.172	476.790
Komputer dan perangkat lunak	164.480	97.796
Komunikasi	156.752	127.414
Air, listrik dan bahan bakar	140.293	119.403
Jasa tenaga ahli	104.501	120.280
Keamanan	83.874	106.782
Pengangkutan	33.345	37.819
Asuransi	27.728	21.705
Pajak	9.769	13.976
Lainnya	82.037	64.871
	<b>4.066.016</b>	<b>3.332.376</b>

**29. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebagai berikut:

	<b>Jumlah saham beredar (nilai penuh)</b>	<b>Rp</b>
<b>2009:</b>		
Laba operasional		8.518.883
Laba bersih		6.807.242
Rata-rata tertimbang saham beredar Dasar	24.365.243.000	
Laba operasional Laba per saham dasar (nilai penuh)		350
Laba bersih Laba per saham dasar (nilai penuh)		279

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

	<b>Jumlah saham beredar (nilai penuh)</b>	<b>Rp</b>
<b>2008:</b>		
Laba operasional		7.667.907
Laba bersih		5.776.139
Rata-rata tertimbang saham beredar		
Dasar	24.427.309.406	
Laba operasional		
Laba per saham dasar (nilai penuh)		314
Laba bersih		
Laba per saham dasar (nilai penuh)		236

**30. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 18 Mei 2009 (notulen dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., dengan Akta No. 118) memutuskan penggunaan laba bersih 2008 sebagai berikut:

- a. Laba bersih 2008 tidak disisihkan untuk dana cadangan dikarenakan dana cadangan Bank telah melebihi 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.
- b. Membagi dividen kas sejumlah Rp2.436.524 (Rp100 (nilai penuh), per saham), dengan perkiraan jumlah saham yang hingga saat ini telah dikeluarkan Bank (tetapi tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali) yakni 24.365.243.000 saham; jumlah aktual dividen kas yang dibayarkan sebesar Rp1.583.741 (dividen interim tahun buku 2008 telah dibayarkan pada tanggal 30 Januari 2009 sebesar Rp852.784).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam tahun buku 2008 sebesar maksimal 1,25% dari laba bersih tahun 2008. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp72.202.
- d. Menetapkan sisa laba bersih 2008 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 18 Mei 2009 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank, jika keadaan keuangan Bank mengizinkan, untuk membayar dividen interim tahun buku 2009.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 22 Oktober 2009 No. 170/SK/DIR/2009 tentang Pembagian Dividen Sementara (*Interim Dividend*) Tahun Buku 2009, Direksi menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen sementara (*interim dividend*) kepada pemegang saham atas laba tahun 2009 sebesar Rp40 (nilai penuh) per saham. Jumlah aktual dividen interim yang dibayarkan sebesar Rp974.610.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 22 Mei 2008 (notulen dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dengan Akta No.109) memutuskan penggunaan laba bersih 2007 sebagai berikut:

- a. Laba bersih 2007 tidak disisihkan untuk dana cadangan dikarenakan dana cadangan Bank telah melebihi 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor.
- b. Membagi dividen kas sejumlah Rp2.219.670 (Rp91 (nilai penuh), per saham), dengan perkiraan jumlah saham yang hingga saat ini telah dikeluarkan Bank (tetapi tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali) yakni 24.564.024.000 saham; jumlah aktual dividen kas yang dibayarkan sebesar Rp1.549.623 (dividen interim tahun buku 2007 telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2007 sebesar Rp675.510).

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)**

- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam tahun buku 2007 sebesar maksimal 1,25% dari laba bersih tahun 2007. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp56.113.
- d. Menetapkan sisa laba bersih 2007 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 22 Mei 2008 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank, jika keadaan keuangan Bank mengizinkan, untuk membayar dividen interim tahun buku 2008.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 18 Desember 2008 No. 181/SK/DIR/2008 tentang Pembagian Dividen Sementara (*Interim Dividend*) Tahun Buku 2008, Direksi menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen sementara (*interim dividend*) kepada pemegang saham atas laba tahun 2008 sebesar Rp35 (nilai penuh) per saham. Jumlah aktual dividen interim yang dibayarkan sebesar Rp852.784.

**31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA**

*Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003*

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Bank membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun PT Bank Central Asia Tbk, yang dimaksudkan sebagai wadah untuk mengelola aset, memberikan penghasilan investasi dan membayar imbalan pasca-kerja kepada karyawan. Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan. Dari jumlah iuran tersebut 3% ditanggung oleh karyawan, sedangkan 5% ditanggung oleh Bank. Menurut Undang-undang Ketenagakerjaan, akumulasi iuran Bank kepada dana pensiun tersebut dapat diperhitungkan sebagai pengurang dari kewajiban imbalan pasca-kerja.

Tabel berikut menyajikan kewajiban imbalan pasca-kerja yang tercatat di neraca konsolidasi, mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Nilai kini kewajiban bersih imbalan pasca-kerja	1.667.403	1.181.319
Beban jasa lalu yang belum diakui, non-vested	(185.021)	(211.266)
Beban aktuarial yang belum diakui	(460.749)	(177.450)
<b>Kewajiban imbalan pasca-kerja</b>	<b><u>1.021.633</u></b>	<b><u>792.603</u></b>
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	792.603	631.189
Beban imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	276.420	225.854
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(47.390)	(64.440)
<b>Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir tahun</b>	<b><u>1.021.633</u></b>	<b><u>792.603</u></b>
Beban jasa kini	96.354	75.886
Beban bunga	141.758	110.550
Amortisasi beban jasa lalu dan beban aktuarial yang belum diakui	38.308	39.418
	<b><u>276.420</u></b>	<b><u>225.854</u></b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

*Masa Pensiun (MP)*

MP adalah suatu masa di mana pekerja yang bersangkutan telah mencapai usia 55 (lima puluh lima) tahun sehingga dibebastugaskan dari tugas-tugas rutin sebagaimana pegawai aktif di mana pegawai tidak masuk kerja.

Bank juga memberikan kesempatan kepada pekerja yang berusia 50 (lima puluh) tahun ke atas untuk mengajukan pensiun dipercepat. Dengan pertimbangan tertentu, Bank berhak untuk menyetujui atau menolak permohonan pensiun dipercepat dari pekerja.

Tabel berikut menyajikan kewajiban imbalan masa pensiun yang tercatat di neraca konsolidasi, mutasi kewajiban masa pensiun, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2009:

	<b>2009</b>
Nilai kini kewajiban bersih imbalan masa pensiun	783.173
Beban jasa lalu yang belum diakui, non-vested	(287.784)
Beban aktuarial yang belum diakui	(126.263)
<b>Kewajiban imbalan masa pensiun</b>	<b>369.126</b>
Kewajiban imbalan masa pensiun, awal tahun	-
Beban imbalan masa pensiun selama tahun berjalan	437.407
Pembayaran imbalan masa pensiun selama tahun berjalan	(68.281)
<b>Kewajiban imbalan masa pensiun, akhir tahun</b>	<b>369.126</b>
Beban jasa kini	135.576
Beban bunga	199.629
Amortisasi beban jasa lalu dan beban aktuarial yang belum diakui	102.202
	<b>437.407</b>

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto 11% per tahun (31 Desember 2008: 12% per tahun).
- b. Tingkat kenaikan gaji 8% per tahun (31 Desember 2008: 12% untuk tahun 2009 dan 8% untuk tahun-tahun selanjutnya).
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan *Indonesian Mortality Table 1999*
- d. Tingkat pengunduran diri tinggi pada usia muda dan mengalami penurunan hingga 0% pada usia yang mendekati pensiun normal.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal 55 tahun.
- g. Tingkat kecacatan 10% dari tingkat kematian.

Penilaian aktuarial atas imbalan pasca-kerja dan manfaat pensiun oleh aktuarial independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial) dan oleh aktuarial independen lain, dengan laporan tertanggal 16 Februari 2010 dan 16 Januari 2009.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

### 32. JASA KUSTODIAN

Biro Jasa Kustodian Bank memperoleh izin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

Jasa-jasa yang diberikan oleh Biro Jasa Kustodian meliputi jasa penyimpanan, penyelesaian dan penanganan transaksi, penagihan pendapatan, *proxy*, *corporate action*, pengelolaan kas, pencatatan/ pelaporan investasi dan *tax reclamation*.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, aset yang diadministrasikan oleh Biro Jasa Kustodian terdiri dari saham, obligasi, deposito berjangka, sertifikat deposito, surat berharga pasar modal dan pasar uang lainnya, masing-masing sejumlah Rp11.695.161 dan Rp10.923.086.

### 33. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan segmen geografis:

	2009					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	Jumlah
Pendapatan bunga	638.915	21.664.018	194.184	407.854	26.182	22.931.153
Beban bunga	(660.879)	(6.837.011)	(215.329)	(318.209)	-	(8.031.428)
Pendapatan (beban) bunga - bersih	(21.964)	14.827.007	(21.145)	89.645	26.182	14.899.725
Pendapatan operasional lainnya	217.178	3.912.606	63.472	147.069	8.017	4.348.342
Beban penyisihan penghapusan aset (Beban) pemulihan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	(63.640)	(2.113.513)	(31.739)	(33.641)	-	(2.242.533)
Beban operasional lainnya	(1.342)	(13.889)	(436)	251	-	(15.416)
Laba (rugi) operasional - bersih	(432.568)	(7.644.321)	(130.039)	(239.512)	(24.795)	(8.471.235)
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	(302.336)	8.967.890	(119.887)	(36.188)	9.404	8.518.883
Laba sebelum pajak penghasilan	883.522	(1.080.446)	275.858	347.278	(3)	426.209
Beban pajak penghasilan	581.186	7.887.444	155.971	311.090	9.401	8.945.092
<b>Laba bersih</b>						<b>6.807.242</b>
Aset	6.184.592	269.473.335	2.067.907	4.293.989	372.471	282.392.294
Kewajiban	6.184.603	241.981.659	2.067.770	4.293.997	7.572	254.535.601
Kredit yang diberikan - bersih	5.158.458	109.173.885	1.675.227	3.588.091	-	119.595.661
Simpanan dari nasabah	21.380.185	206.327.334	6.911.967	10.520.460	-	245.139.946

  

	2008					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	Jumlah
Pendapatan bunga	561.394	18.241.794	155.788	317.418	24.787	19.301.181
Beban bunga	(564.402)	(5.930.993)	(180.418)	(269.020)	-	(6.944.833)
Pendapatan (beban) bunga - bersih	(3.008)	12.310.801	(24.630)	48.398	24.787	12.356.348
Pendapatan operasional lainnya	197.062	3.491.453	55.224	129.928	4.385	3.878.052
(Beban) pemulihan penyisihan penghapusan aset	11.331	(1.761.888)	5	(3.597)	-	(1.754.149)

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Berdasarkan segmen geografis (lanjutan):

	2008					Jumlah
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	
(Beban) pemulihan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	(1.386)	16.464	(598)	(964)	-	13.516
Beban operasional lainnya	(376.006)	(6.118.902)	(106.871)	(203.645)	(20.436)	(6.825.860)
Laba (rugi) operasional - bersih	(172.007)	7.937.928	(76.870)	(29.880)	8.736	7.667.907
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	684.757	(1.124.430)	214.597	277.282	(70)	52.136
Laba sebelum pajak penghasilan	512.750	6.813.498	137.727	247.402	8.666	7.720.043
Beban pajak penghasilan						(1.943.904)
<b>Laba bersih</b>						<b>5.776.139</b>
Aset	18.634.457	211.884.808	5.810.827	8.802.514	437.250	245.569.856
Kewajiban	18.635.064	189.034.102	5.810.827	8.802.618	7.935	222.290.546
Kredit yang diberikan - bersih	5.280.445	100.063.223	1.518.722	3.164.471	-	110.026.861
Simpanan dari nasabah	18.530.406	176.459.050	5.786.129	8.753.336	-	209.528.921

Berdasarkan produk:

	2009			Jumlah
	Kredit	Tresuri	Lain-lain	
Aset	119.595.661	141.424.680	21.371.953	282.392.294
Kredit yang diberikan - bersih	119.595.661	-	-	119.595.661
Pendapatan bunga	12.703.957	9.375.963	-	22.079.920
Pendapatan <i>fee-based</i>	400.191	14.508	3.287.267	3.701.966
	2008			
	Kredit	Tresuri	Lain-lain	Jumlah
Aset	110.026.861	112.437.248	23.105.747	245.569.856
Kredit yang diberikan - bersih	110.026.861	-	-	110.026.861
Pendapatan bunga	10.138.875	8.477.293	-	18.616.168
Pendapatan <i>fee-based</i>	329.779	18.253	2.841.583	3.189.615

**34. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN**

Jatuh tempo aset dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	Hingga 1 bulan	>1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa bunga	Jumlah
<b>Aset:</b>							
Kas	-	-	-	-	-	8.865.151	8.865.151
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	11.511.278	11.511.278
Giro pada bank lain - bersih	11.903.845	-	-	-	-	-	11.903.845
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	2.532.979	988.906	-	1.737.450	-	-	5.259.335
Surat-surat berharga - bersih	62.732.978	230.200	1.527.748	3.356.770	1.715.067	-	69.562.763
Obligasi pemerintah	-	3.551.506	2.820.835	32.373.992	3.748.340	-	42.494.673

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN (lanjutan)**

Jatuh tempo aset dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Hingga 1 bulan	>1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa bunga	Jumlah
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	669.336	-	-	-	-	-	669.336
Tagihan derivatif - bersih	-	-	-	-	-	23.450	23.450
Kredit yang diberikan	9.514.887	10.435.398	46.085.597	41.039.897	16.825.490	-	123.901.269
Penyisihan penghapusan	-	-	-	-	-	(4.305.608)	(4.305.608)
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	15	-	650	1.287	-	-	1.952
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	11.519	-	1.036.753	853.990	-	-	1.902.262
Tagihan akseptasi - bersih	901.416	1.465.988	873.023	-	-	-	3.240.427
Penyertaan - bersih	-	-	-	-	-	18.502	18.502
Aset pajak tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	1.046.739	1.046.739
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	2.971.269	2.971.269
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	3.325.651	3.325.651
	<u>88.266.975</u>	<u>16.671.998</u>	<u>52.344.606</u>	<u>79.363.386</u>	<u>22.288.897</u>	<u>23.456.432</u>	<u>282.392.294</u>
<b>Kewajiban:</b>							
Kewajiban segera	-	-	-	-	-	841.266	841.266
Simpanan dari nasabah	221.670.702	17.213.308	6.255.936	-	-	-	245.139.946
Simpanan dari bank lain	1.038.015	36.942	4.500	1.409.250	-	-	2.488.707
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	12.265	12.265
Kewajiban akseptasi	728.775	847.132	455.605	-	-	-	2.031.512
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	399.323	-	26.624	425.947
Pinjaman yang diterima	28.392	120.000	566.850	15.091	-	-	730.333
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	63.692	63.692
Hutang pajak	-	-	-	-	-	269.334	269.334
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	157.140	157.140
Kewajiban lain-lain	-	-	-	-	-	2.375.459	2.375.459
	<u>223.465.884</u>	<u>18.217.382</u>	<u>7.282.891</u>	<u>1.823.664</u>	<u>-</u>	<u>3.745.780</u>	<u>254.535.601</u>
<b>Posisi neto</b>	<b><u>(135.198.909)</u></b>	<b><u>(1.545.384)</u></b>	<b><u>45.061.715</u></b>	<b><u>77.539.722</u></b>	<b><u>22.288.897</u></b>	<b><u>19.710.652</u></b>	<b><u>27.856.693</u></b>

Jatuh tempo aset dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	Hingga 1 bulan	>1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa bunga	Jumlah
<b>Aset:</b>							
Kas	-	-	-	-	-	10.798.921	10.798.921
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	9.668.608	9.668.608
Giro pada bank lain - bersih	7.909.406	-	-	-	-	-	7.909.406
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	3.184.894	-	-	1.751.514	-	-	4.936.408
Surat-surat berharga - bersih	23.266.963	9.911.122	11.735.084	3.160.460	1.971.001	-	50.044.630
Obligasi pemerintah	-	-	11.788.529	19.700.179	8.321.994	-	39.810.702
Tagihan derivatif - bersih	-	-	-	-	-	67.494	67.494
Kredit yang diberikan	6.673.910	10.830.755	43.895.774	37.581.561	13.802.336	-	112.784.336
Penyisihan penghapusan	-	-	-	-	-	(2.757.475)	(2.757.475)
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	534	-	-	10.998	-	-	11.532
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	16.625	-	-	1.392.661	-	-	1.409.286
Tagihan akseptasi - bersih	1.347.147	1.915.306	924.265	-	-	-	4.186.718
Penyertaan - bersih	-	-	-	-	-	24.603	24.603



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN (lanjutan)**

Jatuh tempo aset dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Hingga 1 bulan	>1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa bunga	Jumlah
Aset pajak tangguhan							
- bersih	-	-	-	-	-	770.686	770.686
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	2.644.785	2.644.785
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	3.259.216	3.259.216
	<u>42.399.479</u>	<u>22.657.183</u>	<u>68.343.652</u>	<u>63.597.373</u>	<u>24.095.331</u>	<u>24.476.838</u>	<u>245.569.856</u>
<b>Kewajiban:</b>							
Kewajiban segera	-	-	-	-	-	1.121.603	1.121.603
Simpanan dari nasabah	193.662.021	5.120.938	10.745.962	-	-	-	209.528.921
Simpanan dari bank lain	2.370.748	22.894	19.500	1.635.000	-	-	4.048.142
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	49.892	-	-	-	-	-	49.892
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	80.394	80.394
Kewajiban akseptasi	1.184.868	1.487.976	436.538	-	-	-	3.109.382
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	498.088	-	37.654	535.742
Pinjaman yang diterima	81.095	20.000	802	346.428	-	-	448.325
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	54.233	54.233
Hutang pajak	-	-	-	-	-	504.635	504.635
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	144.577	144.577
Kewajiban lain-lain	12.955	-	-	-	-	2.651.745	2.664.700
	<u>197.361.579</u>	<u>6.651.808</u>	<u>11.202.802</u>	<u>2.479.516</u>	<u>-</u>	<u>4.594.841</u>	<u>222.290.546</u>
<b>Posisi neto</b>	<b><u>(154.962.100)</u></b>	<b><u>16.005.375</u></b>	<b><u>57.140.850</u></b>	<b><u>61.117.857</u></b>	<b><u>24.095.331</u></b>	<b><u>19.881.997</u></b>	<b><u>23.279.310</u></b>

**35. POSISI DEvisa NETO**

Posisi devisa neto ("PDN") Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan dan untuk neraca setinggi-tingginya 20% dari modal.

Posisi devisa neto secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aset dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap mata uang asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan posisi devisa neto untuk neraca, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan kewajiban dalam neraca untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)**

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009			2008		
	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aset dan kewajiban)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aset dan kewajiban)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)
USD	365.985	(304.972)	61.013	661.441	(669.185)	7.744
SGD	(6.241)	7.071	830	10.041	(8.744)	1.297
JPY	(4.631)	5.263	632	(30.381)	30.312	69
EUR	(43.298)	45.097	1.799	29.984	(24.570)	5.414
AUD	23.003	(21.556)	1.447	26.403	(23.056)	3.347
GBP	(2.534)	3.033	499	3.765	(4.727)	962
HKD	354.185	(354.428)	243	3.792	(3.270)	522
CHF	1.662	(944)	718	950	2	952
DKK	862	-	862	(93)	1.091	998
CAD	1.215	-	1.215	(42)	1.095	1.053
SAR	714	-	714	342	-	342
SEK	251	-	251	504	-	504
MYR	(276)	-	276	(317)	-	317
CNY	3.734	-	3.734	-	-	-
Lain-lain	95	-	95	273	-	273
Jumlah	694.726		74.328	706.662		23.794
Jumlah modal (Catatan 36)	22.832.586		22.832.586	20.876.066		20.876.066
<b>Persentase PDN terhadap modal</b>	<b>3,043%</b>		<b>0,326%</b>	<b>3,385%</b>		<b>0,114%</b>

Rasio PDN per 31 Desember 2009 jika menggunakan modal bulan November 2009 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Modal Bulan November 2009	22.871.263
Rasio PDN (Neraca)	3,038%
Rasio PDN (Keseluruhan)	0,325%

**36. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008. Sedangkan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 sebagai perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003.

Bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio kewajiban modal minimum sebesar 8% sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, dan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko pasar (*market risk*) dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dan wajib memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)**

Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006 mewajibkan bank-bank untuk memenuhi ketentuan kewajiban penyediaan modal minimum untuk bank secara individual maupun secara konsolidasi. Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum secara konsolidasi dilakukan dengan menghitung modal dan aset tertimbang menurut risiko dari laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dengan memperhitungkan risiko pasar, adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Modal:		
Modal inti	21.670.983	20.215.658
Modal pelengkap	1.161.603	1.677.006
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	22.832.586	21.892.664
Dikurangi : Penyertaan	-	(1.016.598)
Jumlah modal untuk risiko kredit	22.832.586	20.876.066
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	22.832.586	20.876.066
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit	148.874.972	134.160.482
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko pasar	93.007	(1.883.585)
Jumlah ATMR untuk risiko kredit dan risiko pasar	148.967.979	132.276.897
KPMM untuk risiko kredit	15,34%	15,56%
KPMM untuk risiko kredit dan risiko pasar	15,33%	15,78%
KPMM Minimum	8%	8%

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 dengan memperhitungkan risiko pasar adalah 16,02% dan tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 16,07%.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008 dengan memperhitungkan risiko pasar adalah 16,27% dan tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 16,10%.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia di atas, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan.

**37. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2009 sebagai berikut:

Deskripsi akun	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Dilaporkan saat ini
<b>NERACA</b>			
Kewajiban segera	1.158.323	(36.720)	1.121.603
Beban yang masih harus dibayar	107.857	36.720	144.577

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO**

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan semua kegiatannya, selalu terdapat risiko yang melekat (inheren), yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

Dalam rangka mengendalikan risiko tersebut, Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) terpadu. Kerangka tersebut merupakan sarana untuk penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur yang sehingga dapat dipastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko untuk merekomendasikan kebijakan dan membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan.

Selain komite diatas, Bank telah membentuk beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara lebih spesifik antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pemutus Kredit serta Komite Aset dan Pasiva (*Asset and Liability Committee - ALCO*).

#### Produk dan Aktivitas Baru

Setiap rencana penerbitan produk dan aktivitas baru senantiasa dilakukan kajian risiko menyeluruh sesuai jenis risiko yang terdapat pada PBI No. 5/8/PBI/2003, tanggal 19 Mei 2003 beserta perubahannya melalui PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009.

#### Manajemen aset dan pasiva

ALCO bertanggung jawab atas pengevaluasian, pengusulan dan penerapan strategi pendanaan dan investasi Bank. Ruang lingkup ALCO adalah mengelola risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar valuta asing; meminimalkan biaya pendanaan serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan; dan mengoptimalkan perolehan pendapatan bunga Bank dengan mengalokasikan dana secara hati-hati pada aset produktif. ALCO diketuai oleh Presiden Direktur (merangkap anggota), dengan anggota lainnya terdiri dari enam orang direktur, Kepala Divisi Tresuri, Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi, Kepala Grup Bisnis Korporasi, Kepala Divisi Bisnis Kecil dan Menengah, Kepala Divisi Pengembangan Dana dan Jasa, Kepala Divisi Perbankan Internasional, Kepala Unit Bisnis Kredit Konsumer, Kepala Unit Bisnis Kartu Kredit dan Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko. Anggota ALCO mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Proses pengelolaan aset dan pasiva Bank dimulai dengan pengkajian parameter ekonomi yang mempengaruhi Bank, yang umumnya terdiri dari tingkat inflasi, likuiditas pasar, tingkat suku bunga SBI, nilai tukar dolar Amerika Serikat (AS) terhadap Rupiah dan faktor makro ekonomi lainnya. Risiko likuiditas, valuta asing dan tingkat suku bunga dikaji oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada ALCO. ALCO kemudian menentukan strategi penetapan tingkat bunga simpanan dan kredit berdasarkan kondisi dan persaingan di pasar.

#### Manajemen risiko kredit

Organisasi perkreditan terus disempurnakan dengan berbasiskan kepada penerapan prinsip “empat mata” (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak yaitu sisi analisa risiko kredit dan sisi pengembangan bisnis.

Penyempurnaan kebijakan perkreditan Bank terus dilakukan sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia serta sesuai dengan “*International Best Practices*”.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

#### *Manajemen risiko kredit (lanjutan)*

Penyempurnaan prosedur dan sistem manajemen risiko perkreditan dilakukan melalui pengembangan "*loan origination system*" atas alur kerja proses pengolahan kredit sehingga proses kredit yang efektif dan efisien dapat tercapai. Pengembangan sistem pengukuran profil risiko debitur terus dikembangkan agar dapat diterapkan secara menyeluruh, demikian juga dengan proses pembangunan database terus dilakukan.

Komite Kebijakan Perkreditan bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan dan strategi perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau penerapan kebijakan dan strategi perkreditan agar dapat terlaksana secara konsisten dan konsekuen, serta merumuskan pemecahan atas kendala penerapannya.

Komite Pemutus Kredit memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan memberikan keputusan kredit sesuai dengan batas wewenangnya melalui Rapat Komite Pemutus Kredit atau Edaran Direksi. Komite juga akan memberikan pengarahan lebih lanjut apabila memerlukan analisa kredit yang lebih mendalam dan komprehensif karena menganggap informasi yang ada belum mencukupi sebagai bahan pengambilan keputusan. Melakukan koordinasi dengan ALCO dalam hal aspek pendanaan kredit. Melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan pemberian persetujuan kredit berdasarkan kemahiran profesionalismenya secara jujur, objektif, cermat dan seksama, dan menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak-pihak penerima kredit saat memberikan persetujuan kredit sehingga persetujuan kredit tidak bersifat formalitas saja.

Bank juga telah mengembangkan sistem pemeringkat risiko debitur yang lebih dikenal dengan *Internal Credit Risk Rating System*. *Internal Credit Risk Rating* terdiri atas 11 kategori peringkat risiko dari yang paling baik, RR1, sampai dengan RR10 dan yang paling buruk, Loss. Pemberian peringkat kepada setiap debitur menjadi suatu masukan yang berharga karena dapat membantu pejabat yang berwenang dalam memutuskan suatu usulan perkreditan dengan lebih baik.

Dalam konteks manajemen risiko yang lebih luas, pengembangan database atas *Internal Credit Risk Rating* terus dilakukan karena *Internal Credit Risk Rating* merupakan salah satu komponen utama dalam pengukuran risiko yang dikaitkan dengan ketentuan permodalan yang disebutkan didalam *Basel Accord II* untuk metode IRB (*Internal Rating Based*) *Approach*. Selain itu hasil pengukuran risiko yang berbasis *rating* ini juga dapat menjadi sarana dalam pengembangan "*pricing*" yang lebih sesuai dengan tingkat risiko dari debitur sesuai dengan ketentuan yang ada pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 berkaitan dengan *risk-based pricing*, dan juga dalam rangka pengembangan portofolio perkreditan.

Dalam tahap awal, manajemen portofolio melakukan pengelolaan *risk concentration* dengan menentukan limit-limit antara lain sektor industri, mata uang valuta asing, jenis kredit tertentu serta exposure perseorangan dan grup usaha. Seiring dengan perkembangan *rating database*, teknologi, sumber daya manusia, tingkat kompleksitas bank, pasar, serta regulasi yang ada, manajemen portofolio akan dikembangkan secara lebih aktif dan dinamis yang diarahkan kepada optimalisasi alokasi dari modal Bank pada suatu tingkat risiko/*risk appetite* yang bisa diterima.

Bank juga telah mengembangkan pengelolaan risiko kredit dengan melakukan analisa *stress testing* terhadap portofolio kredit serta melakukan monitoring terhadap hasil *stress testing* tersebut. Sebagai respon atas kondisi perubahan pasar dan gejolak ekonomi yang masih terjadi saat ini, Bank melakukan analisa *stress testing* ini secara berkala. *Stress testing* bermanfaat sebagai alat Bank untuk memperkirakan besarnya dampak risiko pada "*stressful condition*" sehingga Bank dapat membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan "*contingency plan*".

Bank telah mengembangkan Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) yang lebih baik yang bertujuan untuk mengakomodasi penerapan Basel sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

*Manajemen risiko likuiditas*

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan ini dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah kewajiban yang jatuh tempo.

Aset likuid Bank terutama terdiri dari penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lainnya, SBI, giro pada Bank Indonesia dan kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia, menjual putus SBI atau menjual SBI dengan perjanjian pembelian kembali atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia. Cadangan utama Bank terdiri dari cadangan Giro Wajib Minimum dan kas di kantor-kantor cabang.

Saat ini Peraturan Bank Indonesia mewajibkan Bank untuk menjaga likuiditas (Giro Wajib Minimum) secara harian, sekurang-kurangnya sebesar 7,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Rupiah, yang terdiri dari GWM Utama sebesar 5% dari DPK Rupiah dalam bentuk giro Rupiah pada Bank Indonesia dan GWM Sekunder sebesar 2,5% dari DPK Rupiah berupa SBI, SUN dan/atau *excess reserves*, serta GWM valuta asing sebesar 1% dari DPK valuta asing termasuk bank dalam bentuk giro valuta asing pada Bank Indonesia (Catatan 5).

Bank menentukan tingkat suku bunga simpanan berdasarkan kondisi pasar dan persaingan. Tingkat suku bunga pada umumnya bervariasi tergantung pada jangka waktu dan besarnya simpanan. Tingkat suku bunga giro dan tabungan bersifat mengambang dan ditinjau secara berkala sesuai dengan kondisi pasar, sedangkan tingkat suku bunga deposito berjangka bersifat tetap, sesuai dengan jangka waktunya.

*Manajemen risiko nilai tukar valuta asing*

Perdagangan valuta asing Bank diatur dalam ketentuan dan kebijakan internal dan peraturan Bank Indonesia mengenai posisi devisa neto (PDN). Bank Indonesia membatasi posisi devisa neto (gabungan cabang dalam dan luar negeri) untuk semua jenis valuta asing pada neraca maupun rekening administratif tidak boleh melebihi 20% dari modal bank.

Dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asingnya, Bank memusatkan pengelolaan posisi devisa neto pada Divisi Tresuri, yang menggabungkan laporan posisi devisa neto harian dari semua cabang. Secara umum, setiap cabang diharuskan untuk menutup risiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari kerja, walaupun ada batas toleransi posisi devisa neto untuk setiap cabang tergantung pada besarnya aktivitas transaksi valuta asing di cabang tersebut. Bank membuat laporan posisi devisa neto harian yang menggabungkan posisi devisa neto dalam neraca maupun rekening administratif (*off-balance sheet accounts*).

Pendapatan Bank dari perdagangan valuta asing terutama diperoleh dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya. Saat ini, Bank pada umumnya tidak melakukan perdagangan untuk mencari keuntungan, meskipun memang ada kalanya Bank memiliki posisi devisa neto dalam jumlah terbatas, sesuai dengan ketentuan internal dan pandangan Bank terhadap pergerakan nilai tukar valuta asing.

Kewajiban Bank dalam valuta asing terutama terdiri dari simpanan dan pinjaman yang diterima dalam dolar (AS). Untuk memenuhi peraturan posisi devisa neto, Bank mempertahankan asetnya yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan dalam dolar (AS).

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

#### *Manajemen risiko tingkat suku bunga*

Komponen utama kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan, sedangkan aset Bank yang sensitif adalah obligasi pemerintah, surat-surat berharga, dan kredit yang diberikan. ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit yang diberikan.

Bank menggunakan "*earning approach*" dan "*economic value approach*" untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Pengukuran risiko dilakukan terhadap mata uang Rupiah dan valuta asing (USD) untuk kemudian dilaporkan kepada ALCO. Sedangkan untuk pengukuran risiko suku bunga pada *trading book*, Bank menggunakan metode *Value at Risk* (VaR).

Bank menentukan tingkat suku bunga simpanan dengan memantau pergerakan tingkat suku bunga SBI dan mengkaji tingkat suku bunga simpanan yang ditawarkan oleh bank pesaing. Tingkat suku bunga kredit ditetapkan dengan menambahkan margin tertentu atas biaya pendanaan Bank (termasuk biaya pendanaan giro wajib minimum).

#### *Manajemen risiko operasional*

##### *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*

*Basel Accord II* mewajibkan Bank untuk memasukkan risiko operasional sebagai salah satu komponen di dalam perhitungan kecukupan modal suatu bank. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2002 Bank mulai melaksanakan *Risk Self Assessment* (RSA) tahap awal ke seluruh cabang/kanwil dan beberapa divisi di Kantor Pusat. Salah satu tujuan pelaksanaan RSA ini adalah untuk mensosialisasikan *risk culture* (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan *risk awareness* (kesadaran akan risiko) yang merupakan syarat utama dalam pengelolaan risiko. Dengan meningkatnya *risk culture* diharapkan akan mampu meningkatkan budaya kontrol risiko pada setiap karyawan dalam melaksanakan aktivitas usaha sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya, RSA masih terus dilakukan dan disempurnakan dengan tujuan untuk lebih menanamkan *risk awareness* dalam pengelolaan risiko pada setiap unit kerja. Pada tahun 2006 program RSA telah disempurnakan dengan memasukkan unsur kontrol dalam penilaian risiko sehingga nama RSA diubah menjadi *Risk and Control Self Assessment* (RCSA). Tahun 2007 sampai dengan 2009, implementasi RCSA dilakukan dengan menggunakan metode sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan berdiskusi langsung bersama unit kerja, dilanjutkan dengan penilaian risiko. Hal ini dinilai dapat lebih meningkatkan *risk awareness* bagi unit kerja yang bersangkutan.

##### *Loss Event Database (LED)*

Bank juga telah memiliki database kasus/kerugian-kerugian yang terjadi di seluruh unit kerja yang dikenal dengan nama metode *Loss Event Database* (LED). LED bertujuan untuk membantu Bank dalam mencatat dan menganalisa kasus atau permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat diambil tindakan perbaikan dan pencegahan atas kasus yang serupa. Tujuan akhir dari LED adalah agar risiko kerugian yang mungkin terjadi dapat diminimumkan. Selain itu LED juga merupakan sarana pengumpulan data kerugian risiko operasional yang digunakan Bank untuk memperhitungkan alokasi beban modal (*capital charge*) dan pemantauan secara berkesinambungan terhadap kejadian-kejadian yang dapat menimbulkan risiko operasional dan kerugian operasional yang telah terjadi pada Bank. Saat ini LED telah diimplementasikan di seluruh Kantor Wilayah dan Cabang dan dalam tahap implementasi ke seluruh Unit Kerja Kantor Pusat.

##### *Key Risk Indicator (KRI)*

KRI adalah suatu metode yang digunakan untuk memberikan suatu indikator (*early warning sign*) atas kemungkinan terjadinya peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja. Hingga akhir tahun 2008, hampir seluruh cabang telah menerapkan metode KRI ini. Pada awal tahun 2009 dilakukan penyempurnaan KRI dengan menambahkan 7 indikator baru. Penyempurnaan ini ditujukan untuk lebih meningkatkan *risk awareness*. Pada pertengahan tahun 2009, seluruh kanwil dan cabang telah menerapkan metode KRI.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

*Operational Risk Management Information System (ORMIS)*

Merupakan aplikasi pendukung yang digunakan dalam implementasi RCSA, LED dan KRI.

*Perhitungan Pencadangan Modal Risiko Operasional*

Mulai tahun 2009 Bank telah menghitung kewajiban penyediaan modal minimum Bank untuk risiko operasional berdasarkan Pendekatan Indikator Dasar. Dengan demikian Bank telah siap untuk mengimplementasikan regulasi dari Bank Indonesia terkait dengan masuknya risiko operasional dalam perhitungan rasio kecukupan modal (CAR) selain untuk risiko kredit dan risiko pasar.

*Manajemen risiko hukum*

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum melekat pada aktivitas fungsional perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan jasa, jasa pembiayaan perdagangan, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, dan pengelolaan sumber daya manusia.

Risiko hukum inheren dinilai berdasarkan potensial kerugian atas kasus-kasus yang terjadi di Bank dan Perusahaan Anak Bank yang sedang dalam proses di pengadilan dibagi dengan modal Bank. Parameter yang digunakan untuk menghitung potensial kerugian atas kasus yang sedang dalam proses di pengadilan adalah dasar gugatan (kasus posisi), nilai perkara, dan dokumentasi hukum.

Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko hukum, maka Bank telah membentuk Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan (SKHK) di Kantor Pusat dan unit kerja hukum di beberapa Kantor Wilayah dan Kantor Cabang.

Dalam rangka memitigasi risiko hukum, Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan telah melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a) Membuat standarisasi dokumen hukum (antara lain perjanjian kredit, pengikatan agunan, perjanjian kerjasama, perjanjian sewa menyewa, perjanjian *outsourcing*), menelaah kembali setiap perjanjian sebelum ditandatangani oleh pejabat Bank, dan memberikan pendapat hukum atas permasalahan hukum yang terjadi.
- b) Membuat manual kerja bagi staf hukum dan administrasi kredit di kanwil dan cabang.
- c) Mengadakan forum komunikasi secara periodik untuk meningkatkan kompetensi staf hukum kanwil dan cabang, mensosialisasikan modus operandi kasus yang pernah terjadi dan pedoman penanganan kasus secara hukum.
- d) Melakukan pembelaan hukum atas perkara perdata yang melibatkan Bank yang sedang dalam proses di pengadilan dan arbitrase, serta memonitor perkembangan kasusnya.
- e) Mendampingi pejabat/karyawan Bank sehubungan dengan proses hukum di kepolisian, kejaksaan, pengadilan, Komisi Pemberantasan Korupsi dan instansi lainnya, untuk memberikan perlindungan hukum bagi Bank dan atau pejabat/karyawan Bank.
- f) Menyusun rencana strategi pengamanan kredit (bekerja sama dengan unit kerja lain, antara lain Biro Penyelesaian Kredit) sehubungan dengan permasalahan kredit macet.
- g) Mendaftarkan hak milik kekayaan intelektual atas produk-produk Bank pada instansi yang berwenang, dan mengamankan kepemilikan atas aset-aset Bank antara lain hak atas tanah dan bangunan Bank, memonitor dan melakukan tindakan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual milik Bank.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

*Manajemen risiko hukum (lanjutan)*

- h) Meminta cabang membuat laporan hasil pengendalian risiko hukum secara periodik kepada SKHK.
- i) Meminta pendapat konsultan hukum independen atau pendapat dari instansi yang berwenang dalam hal terdapat peraturan yang tidak atau kurang jelas atau multi tafsir.
- j) Memonitor dan menganalisa perkara yang sedang dalam proses di pengadilan yang dihadapi oleh Bank dan Perusahaan Anak Bank.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, Bank telah membuat Kebijakan Pengendalian Risiko Hukum yang telah diimplementasikan sejak tahun 2005, dan telah diperbaharui berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009.

*Manajemen risiko reputasi*

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Penilaian atas risiko reputasi dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti frekuensi keluhan dan publikasi negatif serta pencapaian penyelesaian keluhan. Penilaian tersebut disusun dalam laporan profil risiko reputasi setiap triwulan.

Organisasi pendukung yang secara khusus menangani risiko reputasi terdiri dari Sentra Operasi Perbankan Domestik (SOPD), Divisi Pengembangan dan Jasa (DPDJ), Divisi Pengembangan Operasi (DPO), Unit Bisnis Kartu Kredit (UBC), Kantor Cabang Utama dan Kantor Cabang Pembantu.

Untuk mengelola dan mengendalikan risiko reputasi, Bank didukung oleh fasilitas Halo BCA (layanan telepon 24 jam untuk informasi, saran dan keluhan).

Kebijakan/pedoman manajemen risiko reputasi sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 telah tercakup dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Bank tahun 2004 dan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi. Di samping itu Bank juga telah mempunyai Pedoman Komunikasi dan Pedoman Penyelesaian Keluhan.

Manajemen risiko reputasi antara lain menyempurnakan pedoman yang ada dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/24/DPNP tanggal 18 Juli 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, telah diimplementasikan secara internal.

*Manajemen risiko strategik*

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Parameter yang digunakan dalam menilai risiko strategik adalah realisasi kredit, *secondary reserves*, dana pihak ketiga dan *fee-based income*.

Risiko strategis inheren dapat timbul dari penerapan dan pelaksanaan strategi Bank pada aktivitas fungsional perkreditan, treasury dan investasi serta operasional dan jasa. Sistem pengendalian risiko strategik dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dan Direksi turut aktif dalam pengawasan dan pemantauan atas penentuan dan pelaksanaan strategi usaha Bank.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

#### *Manajemen risiko strategik (lanjutan)*

- Bank memiliki Satuan Kerja Perencanaan Perusahaan (SKPNP) dengan misi mendukung dan meningkatkan kemantapan pertumbuhan Bank melalui perencanaan dan pengembangan riset.
- Adanya kebijakan, prosedur dan penetapan batas risiko strategik untuk mengukur kemajuan yang dicapai dan kinerja sesuai jadwal yang ditetapkan.
- Pengelolaan dan pengendalian risiko strategik didukung dengan aplikasi pendukung seperti *financial model*, sumber-sumber data/informasi yang terpercaya, evaluasi dan analisa kinerja yang dilakukan secara bulanan, triwulanan, setengah tahunan dan tahunan.
- Pengembangan infrastruktur pendukung terus dilakukan dari waktu ke waktu, seperti telah diimplementasikannya penggunaan perangkat lunak "*Hyperion Budgeting Systems*" secara terintegrasi serta *on-line* dalam proses pembuatan anggaran Bank.

Rencana pengembangan manajemen risiko strategik adalah :

- Mempertajam perumusan arahan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja Bank.
- Meningkatkan cakupan dan kualitas analisa data-data internal dan eksternal dalam rangka memitigasi risiko strategik.

#### *Manajemen risiko kepatuhan*

Risiko kepatuhan adalah salah jenis risiko yang harus dikelola oleh Bank yang timbul karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan ketentuan lain yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Bank telah mengangkat salah seorang anggota Direksi sebagai Direktur Kepatuhan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan yang berfungsi untuk mengkoordinasikan pengelolaan risiko kepatuhan Bank.

Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan, Bank telah membuat mekanisme untuk menjaga kepatuhan, yaitu antara lain dengan selalu menyesuaikan ketentuan internal dengan peraturan yang berlaku dan mengkomunikasikan ketentuan baru kepada karyawan terkait, melakukan kajian terhadap produk/aktivitas baru dan permohonan kredit besar, melakukan uji kepatuhan secara berkala, dan membuat laporan bulanan kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Bank juga telah mengimplementasikan ketentuan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) dan Undang-undang Tindak Pidana Pencucian Uang. Sebagai catatan, pada semester II/2009, Bank Indonesia telah menerbitkan ketentuan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum yang menggantikan ketentuan Bank Indonesia tentang Prinsip Mengenal Nasabah. Ketentuan baru tersebut wajib mulai diterapkan oleh Bank paling lambat awal Juli 2010.

Selain itu, mengingat bahwa risiko yang terjadi di anak perusahaan dapat mempengaruhi profil risiko Bank selaku induk perusahaan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada awal tahun 2009 Bank sudah menerapkan manajemen risiko kepatuhan secara konsolidasi dengan anak perusahaan.

#### *Profil Risiko*

Sesuai dengan ketentuan pasal 24 Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank wajib menyampaikan laporan profil risiko atas delapan jenis risiko kepada Bank Indonesia. Laporan profil risiko tersebut memuat laporan tentang tingkat dan trend seluruh eksposur risiko yang relevan dan sesuai dengan kompleksitas usaha Bank.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

*Profil Risiko (lanjutan)*

Laporan profil risiko yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko kepada Bank Indonesia berisi substansi yang sama dengan laporan profil risiko yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

Secara umum risiko komposit Bank selama tahun 2008 adalah Rendah yang merupakan hasil penilaian dari risiko inheren Rendah dengan penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko Kuat. Sistem pengendalian risiko tersebut merupakan cerminan dari cakupan penerapan manajemen risiko yang tertuang dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko (KDMR) Bank. Dari 8 (delapan) jenis risiko yang dinilai, risiko komposit Moderat berasal dari risiko kredit, risiko operasional, dan risiko reputasi, sedangkan risiko lainnya memiliki risiko komposit yang Rendah.

Stabilitas makroekonomi dan stabilitas sistem keuangan Indonesia pada Triwulan I tahun 2008 masih bertahan ditengah kondisi ekonomi global yang belum kondusif. Dilain pihak, kinerja perbankan tetap baik meskipun terdapat penurunan kredit dan Dana Pihak Ketiga.

Pada Triwulan II tahun 2008, dengan masih tingginya harga komoditas energi dan bahan pangan dunia serta dampak kenaikan harga BBM semakin memberikan tekanan atas inflasi, namun sektor perbankan masih menunjukkan kinerja dan ketahanan yang baik.

Pada Triwulan III tahun 2008, tekanan inflasi di dalam negeri masih kuat, terutama sebagai akibat dari permintaan agregat yang tumbuh cepat.

Krisis keuangan di Amerika Serikat (AS) masih terus berlanjut dan mengakibatkan kondisi makroekonomi di dalam negeri terancam mengalami krisis sebagai imbas gejala ekonomi global. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus melorot sepanjang September 2008 dan diikuti oleh anjloknya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS.

Kinerja perbankan terancam melambat seiring dengan ketatnya likuiditas perbankan dan berlanjutnya krisis ekonomi global yang akan berimbas pada kondisi makro-ekonomi Indonesia. Ketatnya likuiditas perbankan menyebabkan, bank-bank mulai menggunakan sumber dana lain untuk membiayai kreditnya.

Bank tetap mampu mengelola risiko pada seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*). Anjloknya IHSG juga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas portofolio aset Bank karena sesuai dengan peraturan yang terkait, Bank Indonesia tidak memperkenankan Bank memiliki aset produktif dalam bentuk saham dan atau surat berharga yang dihubungkan atau dijamin dengan aset tertentu yang mendasari (*underlying reference asset*) berbentuk saham.

Pada Triwulan IV tahun 2008, tekanan inflasi di Indonesia mulai mereda. Hal ini sejalan dengan mulai melambatnya perekonomian domestik sebagai dampak dari melemahnya perekonomian global dan menurunnya harga-harga komoditas internasional. Di tengah berbagai gejala tersebut, kondisi perbankan Indonesia secara fundamental masih dapat terjaga. Indikator utama perbankan menunjukkan ketahanan yang tetap baik dan mantap, seperti tercermin dari nilai CAR dan NPL. Sementara itu, kondisi likuiditas perbankan yang sempat mengalami keketatan, sudah mulai longgar kembali. Namun, perbankan terlihat mulai berhati-hati dalam menyalurkan kredit seiring dengan meningkatnya risiko ke depan sebagai dampak dari melemahnya perekonomian di sektor riil.

Tekanan terhadap kondisi perekonomian nasional ini dinilai kurang kondusif bagi dunia usaha dan perbankan, namun sampai dengan Triwulan IV tahun 2008 Bank tetap mampu mengelola risiko pada seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*).

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

#### *Profil Risiko (lanjutan)*

Secara umum risiko komposit Bank selama tahun 2009 adalah Rendah yang merupakan hasil penilaian dari risiko inheren Rendah dengan penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko Kuat. Sistem pengendalian risiko tersebut merupakan cerminan dari cakupan penerapan manajemen risiko yang tertuang dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko (KDMR) Bank. Dari 8 (delapan) jenis risiko yang dinilai, risiko komposit Moderat pada Triwulan I adalah risiko kredit, risiko operasional, dan risiko reputasi, sedangkan risiko lainnya memiliki risiko komposit yang Rendah. Pada Triwulan II, risiko komposit yang Moderat adalah risiko kredit dan risiko reputasi, sedangkan risiko lainnya tetap memiliki risiko komposit yang rendah. Selanjutnya pada Triwulan III dan IV, risiko komposit yang Moderat adalah risiko kredit, risiko operasional dan risiko reputasi, sedangkan risiko lainnya tetap memiliki risiko komposit yang rendah.

Pada Triwulan I tahun 2009, perkembangan ekonomi global menunjukkan perlambatan yang lebih dalam, hal ini tercermin dari melambatnya perekonomian negara-negara maju yang lebih besar dari perkiraan semula. Perlambatan kondisi ekonomi negara maju tersebut memicu penurunan kinerja ekspor Indonesia, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja perekonomian secara keseluruhan. Kondisi pasar keuangan global masih rapuh dengan semakin banyaknya laporan kerugian lembaga keuangan dunia. Memburuknya kondisi pasar keuangan global ini menimbulkan sentimen negatif terhadap negara-negara di *emerging market* yang masih berpotensi menekan perekonomian sejumlah negara, termasuk Indonesia.

Pada Triwulan II tahun 2009, perekonomian Indonesia masih dipengaruhi oleh perkembangan yang terjadi pada perekonomian global, di mana terdapat perkembangan positif yang terjadi di pasar keuangan global sejak beberapa bulan terakhir. Hal ini tercermin pada membaiknya kondisi pasar saham internasional dan terus menurunnya indikator persepsi risiko di berbagai negara. Sementara itu, hasil "*stress test*" perbankan di Amerika Serikat menunjukkan hasil yang lebih baik dari perkiraan banyak pihak. Hal tersebut juga telah menambah optimisme terhadap membaiknya kondisi perekonomian global. Harapan perbaikan pada ekonomi global tersebut telah membangun sentimen positif pada para pelaku pasar, termasuk di Indonesia. Di pasar domestik, sentimen positif pada perekonomian dunia dan mulai berangsur membaiknya likuiditas di pasar keuangan global telah mendorong aliran modal masuk ke dalam negeri. Kondisi ini berdampak positif pada penguatan mata uang Rupiah, peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan perbaikan *yield* Surat Utang Negara (SUN). Arus modal masuk juga memperkuat cadangan devisa Indonesia sehingga dapat membiayai kebutuhan impor dan pembayaran Utang Luar Negeri (ULN) Pemerintah.

Meskipun kondisi perekonomian menunjukkan tanda-tanda perbaikan, namun secara umum perekonomian negara maju masih belum pulih sepenuhnya dan menunjukkan angka perlambatan. Risiko dan ketidakpastian ekonomi global terutama di negara maju, masih cukup tinggi. Berbagai indikator produksi juga masih menunjukkan penurunan. Hal ini ditunjukkan oleh belum stabilnya kondisi pasar tenaga kerja, seiring dengan masih terjadinya pemutusan hubungan kerja dan tingginya tingkat pengangguran. Di tengah tekanan dari perekonomian global tersebut, perekonomian Indonesia masih dapat tumbuh lebih baik dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan yang sama. Pertumbuhan yang lebih baik tersebut didukung oleh permintaan domestik yang masih cukup besar dan menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi nasional. Meningkatnya konsumsi rumah tangga juga didorong oleh maraknya aktivitas Pemilihan Umum (Pemilu) yang tampak dari pertumbuhan sektoral seperti pengeluaran subsektor jasa periklanan, komunikasi, industri makanan, hotel dan restoran, serta percetakan. Kondisi perbankan nasional relatif stabil. Berbagai indikator mendukung kondisi tersebut, antara lain modal perbankan secara nasional dan rasio kecukupan modal yang relatif tetap tinggi.

Sementara itu, rasio *gross Non Performing Loan* (NPL) tetap terkendali di bawah 5%. Likuiditas perbankan, termasuk likuiditas dalam pasar uang antar bank makin membaik dan penyaluran kredit mulai meningkat meski belum optimal.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

#### *Profil Risiko (lanjutan)*

Pada Triwulan III tahun 2009, perkembangan perekonomian global terus menunjukkan pemulihan dan berdampak pada membaiknya ekonomi domestik. Proses pemulihan yang terjadi pada perekonomian global terus menunjukkan indikasi yang semakin menguat dan merata di berbagai negara. Perbaikan yang paling tampak adalah di negara-negara *emerging market* Asia, terutama China. Sementara di negara maju, kontraksi ekonomi mulai melambat. Dari berbagai indikator makro ekonomi global, terlihat optimisme pemulihan ekonomi global semakin menguat. Perkembangan penjualan eceran, utilisasi kapasitas, dan indeks produksi mulai meningkat baik di negara maju maupun di negara *emerging market*. Meski perekonomian global menunjukkan perbaikan, beberapa faktor risiko masih membayangi pemulihan ekonomi. Risiko tingkat pengangguran yang masih tinggi di negara-negara maju menjadi kendala bagi perbaikan kinerja perekonomian global lebih lanjut.

Di sisi domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan perkembangan yang lebih baik seiring dengan terus membaiknya perekonomian global. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada Triwulan III tahun 2009 diperkirakan mencapai 4,2%, lebih tinggi dibandingkan perkiraan sebelumnya sebesar 3,9%. Dari sisi permintaan, kinerja konsumsi meningkat ditopang oleh pendapatan dari penjualan ekspor yang meningkat, keyakinan konsumen yang lebih kuat, serta faktor musiman menjelang Hari Raya Idul Fitri. Kinerja investasi diperkirakan sedikit membaik, meski masih tumbuh rendah. Dari sisi eksternal, pertumbuhan ekspor diperkirakan lebih tinggi sejalan dengan ekonomi negara mitra dagang yang semakin membaik, serta harga komoditas global yang meningkat. Sementara, pertumbuhan impor diperkirakan masih minimal. Di sisi penawaran, sektor industri pengolahan dan perdagangan, hotel dan restoran, tumbuh membaik pada Triwulan III tahun 2009 seiring dengan perayaan Idul Fitri.

Kondisi perekonomian global dan dalam negeri yang cukup kondusif memberikan ruang gerak bagi penguatan Rupiah. Masuknya dana asing akibat peningkatan optimisme investor akan pemulihan ekonomi dunia menyebabkan Rupiah secara rata-rata terapresiasi sebesar 5,55% ke level Rp9.973 (nilai penuh) per USD dari Rp10.578 (nilai penuh) per USD pada triwulan sebelumnya. Penguatan Rupiah ini juga disertai oleh pergerakan Rupiah yang relatif stabil.

Berbagai perkembangan di atas telah memberikan dampak positif pada kondisi sektor keuangan domestik. Secara umum, kinerja pasar keuangan meningkat dan transmisi kebijakan moneter terus membaik. Di pasar saham, perkembangan bursa efek selama Triwulan III tahun 2009 ditandai oleh peningkatan indeks harga saham gabungan (IHSG). Posisi IHSG pada akhir Triwulan ini meningkat dari akhir triwulan sebelumnya yaitu dari 2.026,78 menjadi 2.467,59 (meningkat sebesar 440,81 poin). Fundamental domestik yang membaik serta harga komoditas global yang meningkat merupakan faktor yang mendorong pembelian saham baik oleh investor asing maupun domestik yang signifikan. Di pasar obligasi, *yield* SUN menurun sejalan dengan penurunan BI Rate dan minat investor asing terhadap SUN yang meningkat. Namun demikian, *yield* SUN untuk tenor jangka panjang (di atas 15 tahun) masih cenderung tinggi terkait dengan persepsi risiko yang masih tinggi.

Kondisi perbankan nasional relatif stabil dan respon perbankan terhadap sinyal kebijakan moneter mulai membaik. Secara mikro, kondisi perbankan nasional tetap stabil, yang diindikasikan oleh masih terjaganya rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) per Agustus 2009 yang cukup tinggi mencapai level 17%. Sementara itu, rasio *Non Performing Loan* (NPL) gross perbankan nasional tetap terkendali di bawah 5% dengan rasio NPL neto di bawah 2%. Likuiditas perbankan cukup likuid tercermin dari simpanan perbankan pada instrumen moneter (SBI dan FASBI) yang meningkat, volume transaksi di pasar uang antar bank yang lebih besar, dan suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) *overnight* yang menurun dan cenderung lebih rendah dari BI Rate.

Sementara itu, respon suku bunga perbankan terhadap kebijakan moneter terus membaik, terutama pada suku bunga simpanan. Sampai dengan pertengahan Triwulan III tahun 2009, rata-rata suku bunga kredit menurun sebesar 18 *basis points*. Namun demikian, perlambatan pertumbuhan kredit masih terus berlanjut, hal ini terutama terkait dengan masih lemahnya sektor riil dan perilaku bank yang lebih berhati-hati dalam penyaluran kredit.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

#### *Profil Risiko (lanjutan)*

Pada Triwulan IV tahun 2009, perkembangan berbagai indikator ekonomi menjelang akhir tahun 2009 ditandai oleh terus berlanjutnya perbaikan kondisi makro ekonomi Indonesia. Perbaikan tersebut ditopang oleh peningkatan optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi domestik dan global, serta terjaganya kestabilan makro ekonomi domestik.

Kondisi perekonomian dan pasar keuangan global secara umum terus mencatat perkembangan yang positif. Proses pemulihan ekonomi di negara maju terus berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan membaiknya tingkat konsumsi dan produksi, serta kondisi pasar tenaga kerja yang mulai mengindikasikan perbaikan.

Sementara itu, ekonomi Asia yang memiliki peranan penting sebagai penggerak utama pemulihan ekonomi global juga tumbuh semakin kuat. Sejalan dengan itu, kinerja pasar keuangan global terus membaik. Meskipun sempat mengalami tekanan akibat kembali menurunnya kepercayaan investor terkait krisis utang Dubai World dan krisis fiskal Yunani, namun dampak kedua krisis tersebut berlangsung singkat dan dampaknya bersifat minimal terhadap pasar keuangan dunia.

Inflasi global tahun 2009 mulai meningkat sejalan dengan proses pemulihan ekonomi dunia, namun demikian masih lebih rendah dibandingkan inflasi tahun 2008. Kondisi tersebut memungkinkan sejumlah negara maju untuk cenderung mempertahankan kebijakan moneter yang akomodatif.

Di sektor keuangan, stabilitas sistem perbankan nasional tetap terjaga, namun penyesuaian suku bunga kredit belum seperti yang diharapkan. Penurunan suku bunga, khususnya suku bunga deposito perbankan, masih terus berlangsung. Namun demikian, transmisi kebijakan moneter melalui suku bunga sebagaimana tercermin pada penurunan suku bunga kredit masih relatif terbatas.

Kinerja sektor perbankan nasional selama tahun 2009 secara umum tetap baik. Beberapa indikator utama perbankan seperti rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* – CAR), rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan* – NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA) tetap menunjukkan perkembangan yang cukup baik di tengah kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya stabil. NPL *gross* tetap terjaga di bawah 5%, sedangkan CAR masih solid di level 17%, jauh berada di atas level minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8%.

Beberapa tindakan yang dilakukan oleh Bank dalam meningkatkan *awareness* sehubungan dengan masih adanya ancaman gejolak ekonomi global dan penurunan perekonomian Indonesia yang dapat berpengaruh buruk pada perbankan adalah:

- Melanjutkan peningkatan koordinasi antara Dewan Komisaris, Direksi, Kanwil dan Cabang.
- Mengkaji ulang strategi pelepasan kredit dan kebijakan di bidang operasional dan perkreditan untuk memantau dan mengendalikan peningkatan risiko terhadap eksposur yang mempunyai risiko di atas rata-rata.
- Meningkatkan monitoring terhadap portofolio kredit, terutama untuk kredit jumlah besar dan sektor ekonomi yang mempunyai risiko di atas rata-rata, baik untuk *cash loan* maupun *non cash loan*.
- Melakukan kaji ulang terhadap ketentuan kredit, antara lain mengenai prosedur, wewenang, dan agunan.
- Melakukan pemberian kredit baru dengan lebih selektif.

Sistem pengendalian risiko secara umum tetap kuat karena Bank akan terus meningkatkan penyesuaian pengelolaan manajemen risiko di semua aktivitas fungsionalnya sehingga Bank dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan setiap risiko yang ada.

Peringkat risiko komposit yang rendah dapat tercapai karena Bank telah menerapkan proses manajemen risiko secara cukup efektif dan efisien pada seluruh aktivitasnya. Tren risiko inheren Bank diperkirakan tetap rendah karena berdasarkan hasil proyeksi tidak akan terjadi perubahan risiko komposit yang cukup signifikan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

#### *Manajemen risiko Anak Perusahaan*

Dengan diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Anak Perusahaan maka Bank wajib melakukan penerapan manajemen risiko secara konsolidasi.

Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi di Bank dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tersebut, yang mencakup :

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko secara konsolidasi, maka penerapan kerangka kerja di Anak Perusahaan akan dipantau dan ditelaah secara tidak langsung oleh manajemen Bank.

Pada saat ini Anak Perusahaan sedang mempersiapkan diri untuk dapat menerapkan manajemen risiko yang sejalan dengan penerapan manajemen risiko di Bank. Penerapan manajemen risiko pada Anak Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan daya saing, mengingat hal ini merupakan salah satu pemenuhan tingkat kepatuhan Bank terhadap standar internasional.

Di masa mendatang Bank juga akan menyempurnakan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Manajemen Risiko yang dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko usaha dari Bank dan Anak Perusahaan, agar dapat menerapkan manajemen risiko secara konsolidasi dengan efektif.

### **39. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING**

#### **a. Perjanjian Sewa dengan PT Grand Indonesia**

Pada tanggal 11 April 2006, Bank menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Grand Indonesia (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), dimana Bank akan menyewa secara jangka panjang dari PT Grand Indonesia ruangan kantor seluruhnya seluas 28.166,88 m<sup>2</sup> senilai USD35.631.103,20 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai, dengan hak opsi untuk juga menyewa secara jangka panjang ruangan tambahan dengan luas 3.264,80 m<sup>2</sup> senilai USD4.129.972 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Transaksi sewa-menyewa tersebut telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 25 November 2005 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 11). Perjanjian sewa-menyewa tersebut dimulai sejak 1 Juli 2007 dan berakhir 30 Juni 2035.

Bank diwajibkan membayar uang muka pada tanggal 5 Desember 2005 sebesar USD3.244.092,50 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan sepuluh kali cicilan masing-masing sebesar USD3.238.701,07 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai selama periode 15 April 2006 sampai dengan 31 Desember 2006. Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank telah membayar sebesar USD32.392.402,13 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dicatat sebagai aset lain-lain. Pada tanggal 2 Januari 2007, Bank melakukan pelunasan (pembayaran cicilan kesepuluh) sebesar USD3.238.701,07 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

a. Perjanjian Sewa dengan PT Grand Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2007, Bank telah melakukan pembayaran untuk sewa ruangan tambahan lantai 28 dan 29 dengan luas 3.264,80 m<sup>2</sup> senilai USD4.129.972 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 11 April 2006.

Terhitung mulai periode Mei 2008, Bank telah melakukan amortisasi untuk sewa dibayar di muka tersebut. Per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, total pembayaran sewa dibayar di muka yang telah diamortisasi masing-masing sebesar Rp21.691 dan Rp8.676, sehingga sisa saldo pembayaran sewa dibayar di muka kepada PT Grand Indonesia per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp342.723 dan Rp355.738.

Pada tanggal 24 Oktober 2008, Bank telah melakukan pembayaran uang jaminan untuk sewa ruangan tambahan untuk lantai 30 dan 31 dengan luas 3.854,92 m<sup>2</sup> senilai USD208.165,68 (nilai penuh). Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Notaris No.110 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., tanggal 22 Mei 2008.

Pembayaran sewa untuk lantai 30 dan 31 telah di mulai pada tanggal 1 Agustus 2009, di mana sesuai dengan kesepakatan antara Bank dan PT Grand Indonesia, terhitung sejak tanggal pembayaran sewa pertama (1 Agustus 2009), maka Bank akan melakukan pembayaran sewa setiap tiga bulan sekali hingga masa sewa berakhir.

- b. Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

**40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, efektif sejak tanggal 13 Oktober 2008, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula ditetapkan paling banyak Rp100 diubah menjadi paling banyak Rp2.000.

**41. KONDISI EKONOMI**

Kegiatan usaha Bank mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak lain, tindakan yang berada di luar kendali Bank.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Melalui Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No.49 tanggal 16 Desember 2009 dari Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati S.H., PT Bank UIB telah memutuskan untuk melakukan perubahan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan berubah nama menjadi PT Bank BCA Syariah.

Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.AHU-01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010 dan telah mendapat persetujuan Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No: 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010 tentang pemberian izin perubahan kegiatan usaha dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah PT Bank BCA Syariah yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Maret 2010.

**43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 5 Maret 2010.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**  
**DAFTAR INFORMASI TAMBAHAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

Neraca - Perusahaan Induk.....	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi - Perusahaan Induk .....	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas - Perusahaan Induk .....	Lampiran 3
Laporan Arus Kas - Perusahaan Induk .....	Lampiran 4

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**  
**NERACA - PERUSAHAAN INDUK**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>ASET</b>		
Kas	8.854.381	10.797.525
Giro pada Bank Indonesia	11.489.130	9.668.608
Giro pada bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp119.886 dan Rp79.645 per 31 Desember 2009 dan 2008	11.868.670	7.865.247
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp40.368 dan Rp41.549 per 31 Desember 2009 dan 2008	5.085.744	4.856.768
Surat-surat berharga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp732.399 dan Rp512.468 per 31 Desember 2009 dan 2008	69.228.391	49.838.824
Obligasi Pemerintah	42.338.007	39.721.509
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	669.336	-
Tagihan derivatif - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp237 dan Rp682 per 31 Desember 2009 dan 2008	23.450	67.494
Kredit yang diberikan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	759.479	890.845
Pihak ketiga	122.836.558	111.955.789
Jumlah kredit yang diberikan	123.596.037	112.846.634
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(4.301.297)	(2.757.310)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	119.294.740	110.089.324
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp127.633 dan Rp120.647 per 31 Desember 2009 dan 2008	3.240.427	4.186.718
Penyertaan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp18.306 dan Rp11.962 per 31 Desember 2009 dan 2008	1.634.497	1.006.434
Aset pajak tangguhan - bersih	1.035.454	747.331
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.905.442 dan Rp2.499.035 per 31 Desember 2009 dan 2008	2.924.586	2.626.206

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**  
**NERACA - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>ASET (lanjutan)</b>		
Aset lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp43.490 dan Rp35.526 per 31 Desember 2009 dan 2008	3.130.495	3.257.263
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>280.817.308</u></b>	<b><u>244.729.251</u></b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**  
**NERACA - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
<b>KEWAJIBAN</b>		
Kewajiban segera	700.680	943.935
Simpanan dari nasabah		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	52.683	47.427
Pihak ketiga	244.613.323	209.487.432
Jumlah simpanan dari nasabah	244.666.006	209.534.859
Simpanan dari bank lain	2.489.081	4.047.964
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	49.892
Kewajiban derivatif	12.265	80.394
Kewajiban akseptasi	2.031.512	3.156.877
Surat-surat berharga yang diterbitkan	26.624	37.654
Pinjaman yang diterima	325.333	358.325
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	63.690	54.233
Hutang pajak	209.730	474.510
Beban yang masih harus dibayar	151.659	138.829
Kewajiban lain-lain	2.279.608	2.568.042
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>252.956.188</b>	<b>221.445.514</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham dengan nilai nominal		
Rp62,50 (nilai penuh) per saham		
Modal dasar: 88.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		
24.655.010.000 saham	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	3.895.933	3.895.933
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	214.425	273.356
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	3.786	1.494
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	422.913	37.782

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**  
**NERACA - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)</b>		
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.427	4.427
Saldo laba*)		
Telah ditentukan penggunaannya	392.036	392.036
Belum ditentukan penggunaannya	22.195.247	17.946.356
Modal saham diperoleh kembali ( <i>treasury stock</i> ): 289.767.000 saham, harga perolehan	(808.585)	(808.585)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>27.861.120</b>	<b>23.283.737</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>280.817.308</b>	<b>244.729.251</b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI - PERUSAHAAN INDUK**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan bunga		
Pendapatan bunga	22.016.314	18.599.600
Provisi dan komisi	849.986	685.013
Jumlah pendapatan bunga	<u>22.866.300</u>	<u>19.284.613</u>
Beban bunga		
Beban bunga	(7.950.213)	(6.862.817)
Beban pendanaan lainnya	(1.006)	(4.097)
Jumlah beban bunga	<u>(7.951.219)</u>	<u>(6.866.914)</u>
<b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>	<b><u>14.915.081</u></b>	<b><u>12.417.699</u></b>
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	2.760.000	2.538.427
Laba selisih kurs - bersih	595.890	685.537
Keuntungan dari kenaikan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	45.933	-
Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	-	1.441
Lain-lain	185.519	164.906
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>3.587.342</u>	<u>3.390.311</u>
Beban penyisihan penghapusan aset	<u>(2.239.895)</u>	<u>(1.746.053)</u>
(Beban) pemulihan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	<u>(15.456)</u>	<u>13.516</u>
Beban operasional lainnya		
Beban karyawan	(4.061.935)	(3.200.928)
Beban umum dan administrasi	(3.946.725)	(3.264.202)
Kerugian dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	(16.543)	-
Kerugian dari penurunan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	-	(15.870)
Lain-lain	(200.126)	(190.896)
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(8.225.329)</u>	<u>(6.671.896)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b><u>8.021.743</u></b>	<b><u>7.403.577</u></b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - bersih</b>		
Laba penjualan aset tetap	9.366	5.619
Pendapatan sewa	21.414	19.048
Lain-lain - bersih	352.924	5.564
Jumlah pendapatan non-operasional - bersih	<u>383.704</u>	<u>30.231</u>
Bagian laba anak perusahaan	<u>382.415</u>	<u>201.542</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>8.787.862</b>	<b>7.635.350</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>		
Pajak tahun berjalan	(2.395.021)	(2.257.862)
Pajak tangguhan	414.401	398.651
Jumlah beban pajak	<u>(1.980.620)</u>	<u>(1.859.211)</u>
<b>LABA BERSIH</b>	<b><u>6.807.242</u></b>	<b><u>5.776.139</u></b>
<b>LABA PER SAHAM (nilai penuh):</b>		
Laba operasional		
Dasar	329	303
Laba bersih		
Dasar	279	236



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Laba Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Modal Saham Diperoleh Kembali ( <i>Treasury Stock</i> )	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas
									Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
<b>Saldo per 31 Desember 2007</b>	<b>1.540.938</b>	<b>3.895.933</b>	<b>207.498</b>	<b>1.385</b>	<b>22.313</b>	<b>1.059.907</b>	<b>4.427</b>	<b>(190.996)</b>	<b>392.036</b>	<b>13.512.717</b>	<b>20.446.158</b>
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.776.139	5.776.139
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	-	15.469	-	-	-	-	-	15.469
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	65.858	-	-	-	-	-	-	-	65.858
Selisih karena penilaian kembali aset tetap	-	-	-	-	-	(1.059.907)	-	-	-	1.059.907	-
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.402.407)	(2.402.407)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	109	-	-	-	-	-	-	109
Modal saham diperoleh kembali ( <i>treasury stock</i> ), harga perolehan	-	-	-	-	-	-	-	(617.589)	-	-	(617.589)
<b>Saldo per 31 Desember 2008</b>	<b>1.540.938</b>	<b>3.895.933</b>	<b>273.356</b>	<b>1.494</b>	<b>37.782</b>	<b>-</b>	<b>4.427</b>	<b>(808.585)</b>	<b>392.036</b>	<b>17.946.356</b>	<b>23.283.737</b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Laba Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi yang Tersedia Untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Modal Saham Diperoleh Kembali ( <i>Treasury Stock</i> )	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas
								Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
<b>Saldo per 31 Desember 2008</b>	<b>1.540.938</b>	<b>3.895.933</b>	<b>273.356</b>	<b>1.494</b>	<b>37.782</b>	<b>4.427</b>	<b>(808.585)</b>	<b>392.036</b>	<b>17.946.356</b>	<b>23.283.737</b>
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	6.807.242	6.807.242
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tanggihan	-	-	-	-	385.131	-	-	-	-	385.131
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	(58.931)	-	-	-	-	-	-	(58.931)
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.558.351)	(2.558.351)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	2.292	-	-	-	-	-	2.292
<b>Saldo per 31 Desember 2009</b>	<b>1.540.938</b>	<b>3.895.933</b>	<b>214.425</b>	<b>3.786</b>	<b>422.913</b>	<b>4.427</b>	<b>(808.585)</b>	<b>392.036</b>	<b>22.195.247</b>	<b>27.861.120</b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS - PERUSAHAAN INDUK**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	19.068.752	16.901.601
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(7.936.834)	(6.871.738)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) transaksi valuta asing - bersih	7.501.669	(4.981.777)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	2.948.770	2.709.880
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	374.596	25.660
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(7.783.339)	(6.569.445)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.653.319)	(2.164.177)
Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(325.666)	1.397.874
Surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	(45.916.424)	(268.095)
Obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	147.144	390.002
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(669.336)	-
Kredit yang diberikan	(12.955.128)	(28.799.141)
Tagihan akseptasi	(186.060)	(520.851)
Aset lain-lain	278.860	561.262
Kewajiban segera	(243.255)	137.354
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(49.892)	49.892
Simpanan dari nasabah	31.225.932	23.344.715
Simpanan dari bank lain	(1.848.500)	2.374.434
Surat-surat berharga yang diterbitkan	(11.030)	2.313
Kewajiban lain-lain	565.444	371.740
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(18.467.616)</b>	<b>(1.908.497)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>		
Perolehan aset tetap	(920.005)	(997.572)
Hasil penjualan aset tetap	9.231	7.840
Pembelian penyertaan saham	(448.256)	(22.250)
Pembelian obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	(8.274.750)	(1.810.483)
Penerimaan dari obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama tahun berjalan	11.826.802	17.821.531
Pembelian obligasi pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(6.454.876)	(9.403.737)
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(26.170.618)	(162.861)
Penerimaan dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama tahun berjalan	15.401.446	1.297.445
Pembelian surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(153.478.609)	(6.198.960)
Penerimaan dari surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama tahun berjalan	194.275.001	3.691.802
Penerimaan dividen kas	139.621	74.744
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>25.904.987</b>	<b>4.297.499</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>		
Pembayaran dividen kas	(3.411.135)	(1.549.623)
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(32.992)	(604.190)
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(72.202)	(56.113)
Pembelian kembali saham beredar	-	(617.589)
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(3.516.329)</b>	<b>(2.827.515)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.921.042</b>	<b>(438.513)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>	<b>28.411.025</b>	28.849.538
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>	<b>32.332.067</b>	<b>28.411.025</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>		
Kas	8.854.381	10.797.525
Giro pada Bank Indonesia	11.489.130	9.668.608
Giro pada bank lain	11.988.556	7.944.892
	<b>32.332.067</b>	<b>28.411.025</b>
<b>INFORMASI TAMBAHAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS:</b>		
Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual	10.778.552	16.885.820
Reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok diperdagangkan ke kelompok tersedia untuk dijual	-	534.359
Reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual	2.290.486	1.143.000
Penyisihan saldo laba untuk dividen interim	-	852.784